

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM



KAMUS UNGKAPAN WOLIO-INDONESIA

401 4

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
1992



KAMUS UNGKAPAN WOLIO-INDONESIA

Aburaerah Arief
Muhammad Naim Haddade
Abdul Kadir Mulya

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1992

Perpusstakaan
B-13

R

- 499.253 401 4

1020
17 - 9 - 92

ARI

K

KAMUS UNGKAPAN WOLIO – INDONESIA

Tim Penyusun

Aburaerah Arief

Balai Penelitian Bahasa Ujung Pandang

Muhammad Naim Haddade

Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang

Abdul Kadir Mulya

Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang

Pembina Proyek

Lukman Ali

Pemimpin Proyek

Edwar Djamaris

Penyunting Naskah

Achmad Patoni

Pewajah Kulit

A. Murad

Pembantu Teknis

Radiyo

ISBN 979 459 222 4

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta 13220

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun
tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan
untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

KATA PENGANTAR **KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA**

Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia—Jakarta yang bernaung di bawah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sejak tahun 1974 mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi sastra Indonesia. Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, guru, dosen, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah hasil penelitian dan penyusunan para ahli diterbitkan dengan biaya proyek ini.

Kamus Ungkapan Bahasa Wolio—Indonesia yang semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Ungkapan Bahasa Wolio—Indonesia" adalah kamus bahasa daerah yang disusun oleh tim Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang. Setelah dinilai dan disunting, naskah itu diterbitkan dengan dana Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia—Jakarta tahun anggaran 1991/1992.

Saya ingin menyatakan penghargaan kepada Aburaerah Arief, Muhammad Naim Haddade, dan Abdul Kadir Mulya, semuanya dari Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang, yang telah berjasa menyumbangkan tenaga dan pikiran dalam usaha pengembangan bahasa Indonesia dan Daerah. Ucapan terima kasih juga ingin saya sampaikan kepada Dr. Edwar Djamaris (Pemimpin Proyek 1991/1992), Drs. A. Murad (Sekretaris Proyek), Sdr. Suhadi (Bendaharawan Proyek), Drs. Fanar Fuadi, Sdr. Sartiman, dan Sdr. Radiyo (staf Proyek) yang telah mengelola penerbitan buku ini.

Jakarta, Desember 1991

Lukman Ali

PRAKATA

Setelah ditandatangani Surat Perjanjian Kerja antara Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (disebut pihak I) dan Kepala Balai Penelitian Bahasa di Ujung Pandang sebagai penanggung jawab (disebut pihak II), tentang penyusunan "Kamus Ungkapan Wolio – Indonesia" dengan Surat Perjanjian No. 10c/SPK/PK/84, tanggal 8 Agustus 1984, mulailah kami menyusun "Rancangan Penelitian/Penyusunan Kamus Ungkapan Wolio – Indonesia" sebagai pedoman kami dalam penggarapan tahap-tahap berikutnya

Entri "Kamus Ungkaptn Wolio – Indonesia" ini dikutip dari *Kamus Wolio – Indonesia* oleh Husen Abas dan kawan-kawan, kemudian kami sebarluaskan kepada informan yang tahu bahasa Wolio dan mendalami pengetahuannya mengenai bahasa Wolio. Selanjutnya, kami mengolah dalam bentuk ungkapan dan kemudian menuangkannya dalam kalimat supaya lebih jelas maknanya. Sebagai bahan perbandingan, kami mengutip pula beberapa ungkapan dari *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia* oleh J.S. Badudu dan buku-buku lain yang berisi ungkapan.

Kami yakin bahwa kamus ini belum sempurna, tetapi kami bermaksud akan menyempurnakannya. Usaha ke arah penyempurnaan tidak terbatas sampai di sini saja; penyusun akan terus melanjutkan perbaikan dan sekaligus penambahan jumlah ungkapan. Hal ini memungkinkan karena penyusunan kamus ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap I dan tahap II. Dalam tahap II itulah perbaikan dan penambahan jumlah ungkapan akan kami mulai.

Cara penyusunan kamus ini dimulai dengan mengambil entri dari huruf A sampai Z agar lebih leluasa menambah dan menyempurnakannya pada tahap selanjutnya atau tahap II.

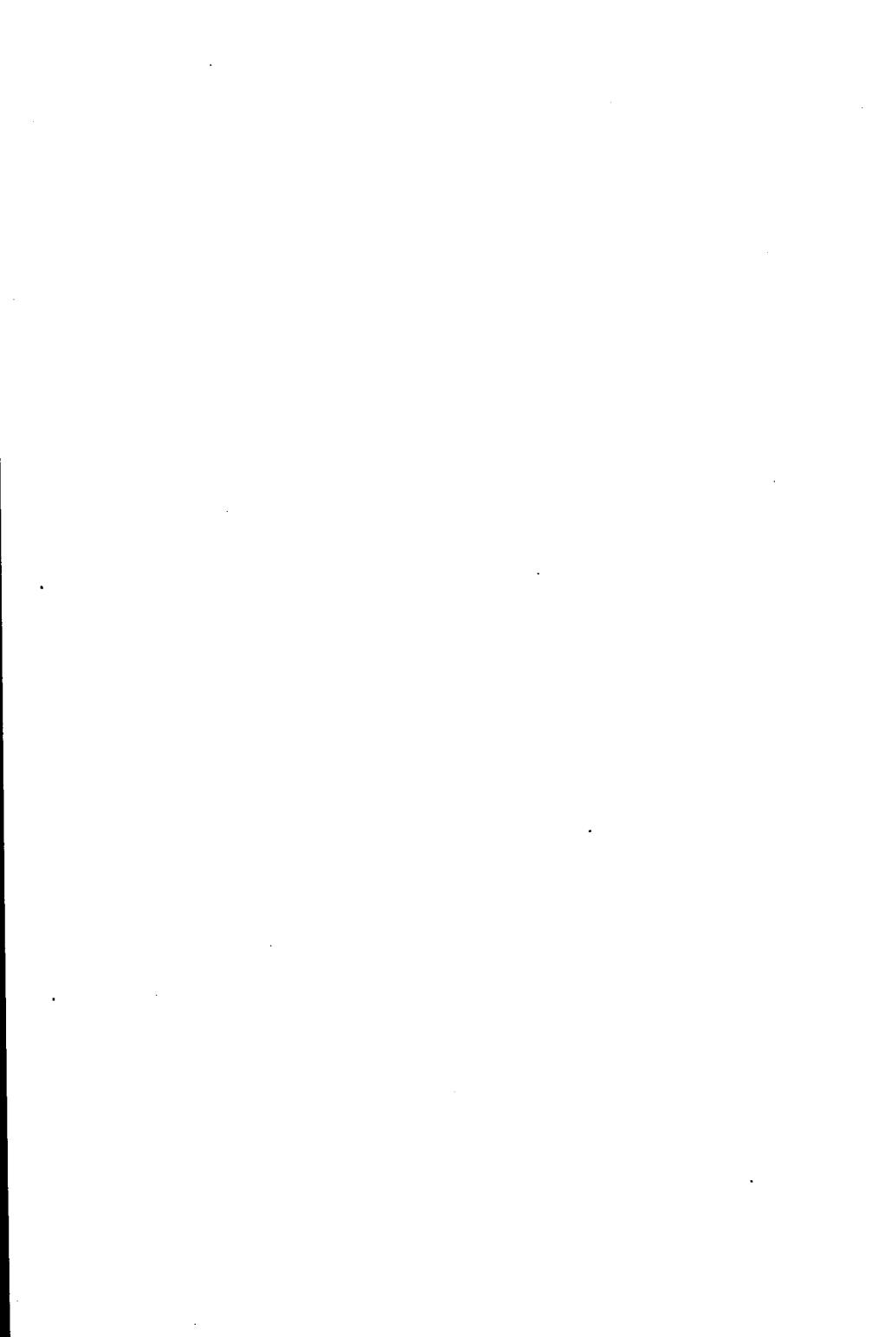
Atas kepercayaan yang telah diberikan, kami atas nama seluruh anggota tim mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Prof. Dr. Anton M. Moeliono
2. Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Drs. Utjen Djusen Ranabratia.

Petunjuk dan saran bagi penyempurnaan kamus ini sangat kami harapkan.

Ujung Pandang 1985

Aburaerah Arief
Ketua Pelaksana



A

aadari

sala aadari salah didik: *boli sala aadaria manga aana-aana yitu*, jangan salah mendidik anak-anak itu

aala

aala uwe sambahea berwudu: *maimo ta aala uwe sambahea kawamo wakutu asara*, mari kita berwudu, waktu asar telah tiba;

aala kampodoana . kauikhtisarkan: *aala kampodoana tula-tula yitu*, kauikhtisarkan cerita itu;

aala ibara mengambil pengajaran: *yingko aala ibara yapai karaja banuamu yitu*, di mana Engkau belajar untuk mengerjakan rumah itu

aamboore

kamia malape aamboore yibatanga tutur sapa yang sopan menunjukkan asal-usul yang tinggi: *kamia malape aamboore yibatanga, dadiakamo ke-adati*, tutur sapa yang sopan menunjukkan asal-usul yang tinggi, karena itu sopanlah

aampe

kaampe-aampe yinda tetorampeiku sebatang kara: *yakusii kaampe-aampe yinda tetorampeiku*, saya sebatang kara

aana

aanana satotuuna anak kandungnya: *aanana satotuuna tang-kanamo talu mia*, anak kandungnya hanya tiga orang; *dangia aana-aana* berpikir kekanak-kanakan: *soa maogemo maka dangia aana-aana*, sudah besar tetapi masih berpikir kekanak-kanakan;

aana yipoanaku anak angkatku: *yingkosi aana yipoanaku*, engkau ini anak angkatku;

aana-aana maidi-idi kekanak-kanakan: *yingko yitu maogemo, boli anbomo*

aana-aana maidi-idi, engkau itu sudah besar; jangan lagi kekanak-kanakan;
aanananasu alu: *aanana nasu humai makatumo*, alu itu sudah patah;
aana kowuni-wunina anak yang tidak sah: *aana wowuni-wunina adowuakamo mia*, anaknya yang tidak sah diberikan kepada orang;
aanana yinda mokawana bulana bayi yang lahir belum genap bulannya: *aana yinda mokawana bulanan humai adikaia isoronga tonde*, bayi yang lahir belum genap bulannya di tempatkan dalam peti kaca;
aana yipoanana anak pungutnya: *moogemo aana yipoanana*, sudah besar anak pungutnya;
aana yadari anak didiknya: *aana yadarina maogemo*‘ anak didiknya sudah besar;
aana tumpena anak yang pertama: *aana tumpena mia humai bawine*, anak yang pertama orang itu perempuan;
aana kaepuna anak yang bungsu: *aana kaepuna mia humai umane*‘ anak yang bungsu orang itu laki-kaki;
aana yiporaunde-undena anak kesayangannya: *aana yiporaunde-undena sadia aose-osea*, anak kesayangannya selalu diikuti kemauannya

aanawoa

sara aanawoa diperlakukan kurang baik: *aana-aana yinciasi sara aanawoa mancuanaana*, anak ini diperlakukan baik oleh orang tuanya

aangka

kuaangka limaku tidak sanggup: *kuaangka limaku karaja-karaja matamo humai*, tidak sanggup saya mengerjakan pekerjaan sulit itu;
aangka labuna berangkat: *bongka humai aangka labuna saeona*, perahu itu berangkat pagi-pagi;
aangka-aangka karona lari: *mia humai aangka-aangka karona, maeka mantaia*, orang itu lari karena takut kepada anjing;
aangka limana menyerah: *kamatakea bali aangka limana pekalimo rakoia*, jika melihat musuh menyerah, cepat-cepat tangkap;
aangka potunda mengangkat sumpah: *boli simbiti aangka potunda ande tatu sala*, jangan berani mengangkat sumpah kalau memang salah

aangkea

pade aangkea dibawa lari: *bara-barana pade aangkea miadamadi*, barang-barangnya dibawa lari pencuri

aase

kamalona aase semacam cat yang disebut *duce*: *kamalona aase yinda malape takamaleaka kau*, semacam cat yang disebut *duce* tidak baik dipakai mengecat kayu;
aase aala dawuna turut serta: *yincia padamo aase aala dawuna inuncina po-*

timbe patangiaka lipu, dia sudah turut serta dalam pertempuran mempertahankan negara;

pepeki aase mopane memukul besi yang sedang: *pande aase humai pepeki aase mopane karajaia kopulu*, tukang besi itu memukul besi yang sedang panas untuk dibuat parang;

laena aasena besi yang panjang-panjang: *laena aasena tando humai korasemo*, besi yang panjang-panjang pada pagar itu sudah berkarat

aaudala

teampana aaudala ranjau laut: *boli labu wesitu ronamo dangia teampana aaudala*, jangan berlabuh di situ sebab ada ranjau laut

abari

abari fikirimu banyak pikir: *bolimo abari fikirimu botukimea madei*, jangan banyak pikir

adati

dangia akeniakampu adati memegang teguh adat: *miana lipu humai dangia akeniakampu adati*, penduduk kampung itu masih memegang teguh adat istiadat;

yinda matau adati tidak tahu adat: *aana-aana humai yinda matau adati*, anak itu tidak tahu adat;

mobolilina adati tidak sopan: *mangaana-aana sisi barimo mobolilina adati*, anak-anak sekarang banyak yang tidak sopan;

lalomea adati tidak seperti biasa: *taurakana Ali lalomea adati*, mas kawin Ali tidak seperti biasa

adabu

kanako adabu kena marah: *ande poaro teraja porikana usomba ndaaka kamako adabu*, jika menghadap raja harus menyembah dahulu supaya jangan kena marah

adelapiambuli

adelapiambuli wiluna menjilat kembali air liurnya: *adelapiambuli wiluna*, ia menjilat kembali air liurnya

aeta

taangka-angkaka aeta pergi: *moimo taangka-angkaka aeta*, mari kita pergi

agoia

agoia mia rangana menyambut suaminya: *asarongia koro eta agoia mia rangana*, sangkanya kita akan menyambut suaminya

aila

aila akalana bingung: *aila akalana aaro aanana makapatulina*, bingung ia menghadapi anaknya yang nakal

akakaro

akakaro bulu-buluku berdiri bulu romaku: *akakaro bulu-buluku kukamara mia i jorompoki i sao*, berdiri bulu-bulu romaku melihat tabrakan tadi

akala

matemo akalaku kehabisan akal: *matemo akalaku fikiri yingkosi*, saya kehabisan akal; memikirkan engkau;

aila akalana bingung: *aila akalana aaro aanana makapatulina*, bingung ia menghadapi anaknya yang nakal;

marambe akalana suka berpikir: *mia makida marambe akalana*, orang pintar suka berpikir;

akala papandompu licik akalnya: *yingkosi akalana papandompu*, engkau ini licik;

morambe akalana suka berpikir: *mia makida morambe akalana*, orang pintar suka berpikir

akamata

a topaso akamata ia terpaku: *a topaso akamata mia madaki ronamo bea kapulina*, ia terpaku melihat pencuri karena akan diparangi

akandea

akandea ini dimakan keringat: *baju humai akandea ini*, baju itu dimakan keringat;

akandea eo dimakan matahari: *o kulina akandea eo*, kulitnya dimakan matahari;

akandea umuru dimakan umur: *o ana-ana humai dangia kukamatea akalea-lea, amadeimpu akandea umuru*, anak itu masih sempat saya lihat bertelanjang, cepat benar dimakan umur

akbalia

akbalia mingkuna mengubah tingkah: *inda membali akbalia mingkuna*, ia tidak dapat mengubah tingkah lakunya

akbia

akbia mamuda dianggap mudah: *bari-baria karaja akbia mamuda*, semua pekerjaan dianggap mudah

akbori

boli akbori ngangamu jangan banyak mulut

akea

maseke akea ngangarandaku sempit dadaku: *maseke akea ngangarandaku kukamata mingku-mingkuna*, sempit dadaku melihat tingkah lakunya; **amasodo akea incaku hatiku panas:** *amasodo akea incaku apotonto-tonto akea mia bari*, banyak orang menontonnya membuat hatiku panas

akemakea

akemakia memegang; menggadai: *rua taumo akemakea incia o banua sii*, sudah dua tahun ia menggadai rumah ini

akeniakaku

akeniakaku memegang: *akeniakaku ku kole i banuana*, ia memegang saya untuk tidur di rumahnya

akeniakampu

dangia akeniakampu adati memegang teguh adat: *miana lipu humai dangia akeniakampu adati*, penduduk kampung itu masih memegang teguh adat istiadat

aklali

aklali pogauna merubah kata-katanya: *ande naikido aklali pogauana boli-mo tameem*, kalu sebentar ia mengubah kata-katanya, tidak usah heran

akobanua

akobanua berumah tangga: *o anana padamo akobanua*, anaknya sudah berumah tangga

akomingkumo

a komingkumo incana tergeraklah hatinya: *sarangona kadari i masigi a komingkumo incana kambuli i mancua nana*, setelah mendengar dakwah di mesjid tergeraklah hatinya untuk kembali ke orang tua

akonyawa

indamo akonyawa tidak bernyawa lagi: *kuhawea indamo akonyawa*, saya temukan dia tidak bernyawa lagi

akoroundoke

akoroundoke bermuka monyet: *o anana akoroundoke*, anaknya bermuka monyet

akou

inda akou tidak bersuara: *inda akou rampana kaeana*, tidak bersuara karena malu

akowea

akowea bulana datang bulan: *ande ingkami Islam manga bawine ande akowea bulana inda membali asambakea*, bagi kami yang beragama Islam, wanita yang datang bulan tidak boleh sembahyang

ala

makida alayinca orang itu sayang kepada kita: *yingkitasi tobeana ta makida alayinca*, kita harus berbuat sesuatu supaya orang itu sayang kepada kita;

ala rou mengambil muka: *amakidampu ala rou*, pandai benar ia mengambil muka;

alamea rouna memalingan mukanya: *sakamatana ingko alamea rouna*, setelah ia melihat engkau, ia memalingkan mukanya

alimba

inda alimba tidak keluar: *o pogauna ia sao inda alimba minaka i nganga randana*, kata-katanya seolah-olah tidak keluar dari dalam hatinya;

alimba minaka ia keluar: *alimba minaka i karajana ronamo inda apoosi te kapeluna*, ia keluar dari pekerjaannya karena tidak sesuai dengan keinginannya

amabotu

inda amabotu tidak putus: *inda amabotu moumbatina*, tidak putus yang mengunjunginya;

amabotu nyawaku putus nyawaku: *sarangona lele madaki humai mbompu amabotu nyawaku*, setelah saya mendengar berita buruk itu bagaikan putus nyawaku;

amabotu i tangana dala putus di tengah jalan: *sikolana amabotu i tangana dala*, sekolahnya putus di tengah jalan;

amabotumo niatina putus niatnya: *amabotumo niatina pelu adaki-daki mangau deana*, sudah tidak ada niatnya untuk menganiaya orang

amaga

amaga limana ringan tangan: *boli upogera ae ana-ana umane situ ronamo amaga limana*, jangan engkau bertengkar dengan pemuda itu sebab ia ringan tangan

amaka

amaka incana keras hati: *boli posabangka te bawine humai ronamo amaka incana*, jangan berteman dengan wanita itu sebab ia keras hati

amalei

dangia amalei masih merah: *dangia amalei walutuna akbolia sisi akalambe-mo*, dia masih merah ketika ia ditinggalkan oleh ibunya;

amalei rouna wajahnya merah: *amalei rouna sarangona ato oni-oni*, wajahnya merah mendengar ia dikata=katai (dihina)

amampodo

amampodo kira-kirana pendek pikirannya: *inda mataua maanana pogauta ronamo amampodo kira-kirana*, ia tidak mengerti apa yang dibicarakan sebab pendek pikirannya

amangkilo

indapo amangkilo belum bersih: *inda alingka asambaha ronamo indapo amangkilo*, ia tidak pergi bersebanyak sebab ia belum bersih

amapasamo

amapasamo suarana sudah pecah suaranya: *indamo mbo piamo itu sisi amapasamo suarana*, tidak lagi seperti dahulu, sekarang suaranya sudah pecah

amapupu

amapupu utumpo mea sudah kaupotong: *o pogaua indapo amapupu utumpu mea*, bicaranya belum habis, engkau sudah potong

amara

pene amaana bangkit marahnya: *pene amarana kamata musuna aumba*, bangkit marahnya melihat musuhnya datang;

pande amara pemarah: *boli posabangka teincia ronamo pande amara*, jangan berteman dengan dia sebab ia pemarah

amaseke

amaseke incana sempit hatinya: *o guru miu humai kamatana amaseke incana*, gurumu itu tampak sempit hatinya

amasodo

amasodo akea incaku hatiku panas: *amasodo akea incaku apontoto-tonto akea mia bari*, ahtiku menjadi panas ditonton orang banyak;

amasodomo limana sudah panas tangannya: *amasodomo limana ande inda aalea*, panas tangannya jika ia tidak mengambilnya;

amasodo ngangana tajam mulut: *boli upogau te mencuana situ ronamo amasodo ngangana*, jangan bertengkar dengan orang tua itu sebab dia tajam mulut;

amasodomo incana panas hatinya: *amasodomo incana gauna bea wandumea*, sudah panas hatinya, ingin rasanya ia memukul

amatamu

amatamu baku berat kepala saya: *amatamu baku fikiriana manga ana-ana si*, berat kepala saya memikirkan anak-anak ini;

amatamu incana berat hatinya: *amatamu incana arambasaka o anana alingka i lipu mosaganana*, berat hatinya melepaskan anaknya pergi ke daerah lain

amatu

amatumo kamatana kelihatannya sudah kering: *o bawine humai amatumo kamatana*, perempuan itu kelihatannya sudah kering;

amatu borokota kering leher: *amata-amataumea amatu borokota inda uka manga dawu uwe isumpa*, walaupun mereka dalam keadaan kering leher, mereka tidak juga diberi air minum;

indapo amatu inina belum kering keringat: *indapo amatu inina atumpu mea duka akaraja*, belum kering keringatnya, disuruhnya lagi bekerja

ambulimo

ambulimo pu na kembali pokoknya: *moparasona i jambata humai ambulimo pu na*, yang berjualan di jembatan itu sudah kembali pokoknya

anbomo

boli anbomo aana-aana maidi-idi jangan bersifat kekanak-kanakan

andala

teaampana andala sebangsa senjata peledak di laut atau di darat: *peka-pekalape labu yiweitu, ronamo weta yiweitu dangia teaampana andala*, hati-hati berlabuh di situ sebab di situ ada sebangsa senjata peledak

ande

tambu sisi ande angin puting: *tambu sisi ande pabei banua maropu*, kalau angin puting melanda, rumah pasti binasa

aneinda

soakombumo aneinda tewaa kalau tidak ada kesalahan dilihat orang, masakan akan dibunuh: *apesua yiakalamu soakombumo aneinda tewaa*, masuk pada akalmu, kalau tidak ada kesalahan dilihat orang, masakan akan dituduh

angkaka

taangka-angkaka aeta pergi: *moimo taangka-angkaka aeta*, mari kita pergi

angkea

angkea sokusi menjadi saksi: *Ali angkea sokusi iparakara yiwesiate*, Ali menjadi saksi pada perkara di sana

ango

sapui angona tidak ada gunanya: *soa sapui angona lingka jala yikano jalana yinda kana*, tidak ada gunanya pergi menjala ikan karena jalanya tidak mengena;

batana angona geligir hidungnya: *batana angona mambela ronamo amanduli, geligir hidungnya* luka sebab jatuh

aomu

aomu towu memamah tebu: *mangamancuana yitu yinda pooli aomu towu, ronamo yindamo tengincina*, orang itu tidak dapat lagi memamah tebu karena sudah tidak bergigi

aonto

indamo aontoakea tidak akan dihentikannya: *potarona humai indamo aontoakea*, permainan judi itu tidak akan dihentikannya;

inda aonto-onto tidak henti-hentinya: *indampu te kaeana ana-ana humai inda aonto-onto apengkaemani*, anak itu sama sekali tidak punya malu, tidak henti-hentinya ia meminta;

aontoakamea indamo atopugauaka, berita tentang anak itu sudah didiamkan

aose

aose bambana razakina pergi ke negeri lain untuk mengadu nasib: *mia humai aose bambana razakina temanga aanana bari-baria*, orang itu pergi ke negeri lain untuk mengadu nasib bersama anak-anaknya

apada

inda apada kufikiria tidak habis terpikir: *inda apada kufikiria budina inna rangana*, tidak habis terpikir olehku kejelekan budinya terhadap suaminya

apapakimo

apapakimo biwina menggigit bibirnya: *sarangona kamangkutu humai apapakimo biwina*, setelah mendengar caci maki itu, ia menggigit bibirnya

apapenea

apapenea gajinya dinaikan: *rampana kalapenamo karajana apapenea gajina*, karena baiknya menjalankan tugas gajinya dinaikan

apati

apati biwina memutar bibirnya: *o mia humai atoka amakida apati biwina*, orang itu memang pandai memutar bibirnya

apeka

apeka patimo potontona terputarlah penglihatannya: *sakananampu bana apeka patimo potontona*, sesudah kena kepalanya maka terputarlah penglihatannya;

apeka bali-bali bolak-balik saja: *fikirina apeka bali-bali*, pikirannya bolak-balik saja;

apeka robo-roboomo membuat keributan: *dangia samalo-malona apeka robo-roboomo*, masih pagi ia sudah membuat keributan

apekagari

apekagari incana mendinginkan hatinya: *sapadana apogera ancoramo apekagari incana*, selesai bertengkar, duduklah ia menenangkan hatinya

apelu

ta dawua biti apelu pa diberi betis mau paha

apesua

inda apesua tidak masuk: *pogauna situ inda apesua i akalaku*, perkataannya tidak masuk pada akal saya;

apesua Islam masuk Islam: *manga miana kampo humai simpo mpu apesua Islam*, penduduk kampung itu baru saja masuk Islam;

apesuamo masuk: *kakarona banua si apesuamo lima eo*, sudah masuk lima hari berdirinya rumah ini

apewaumo

apewaumo karobo membuat keributan: *mia mogila humai apewaumo karobo*, orang gila itu membuat keributan

api

kambang api kembang api: *melona raraea bari molununa kambang api*, pada malam Lebaran banyak yang membakar kembang api

apogau

apogau marombu berbicara kotor: *o bawine humai apeluampu apogau marombu*, wanita itu sukar benar berbicara kotor

apokeniaka

apokeniaka berpegangan: *o rouna soa mangkanamo aipomo sunpo pada apokeniaka te mia rangana*, wajahnya tegang saja barangkali baru bersama dengan keluarganya

apomata

samaloa apomata bergadang; sepanjang malam ia tidak tidur

apongkurubi

apongkurubi rouna wajah ayah sedang berkerut: *ande dangia apongkurubi rouna amamu bolimpu pasari*, kalau wajah ayah sedang berkerut, jangan engkau mendekat;

apongkurubimo rouna wajahnya telah berkerut: *apongkurubimo rouna maka dangiapo apelu amagasia te manga ana-ana*, wajahnya telah berkerut tetapi masih senang bermain dengan anak-anak

apoinca

apoinca bulawa berhati emas: *o inana humai apoince bulawa*, ibunya berhati emas;

apoinca umane berhati jantan: *mbalina umane apoince bawine kawa mbalina bawine apoince umane*, suaminya berhati wanita sedangkan istri-nya berhati jantan;

apoince bawie berhati wanita: *mbalina umane apoince bawine kawa mbalina bawine apoince umane*, suaminya berhati wanita sedangkan istri-nya berhati jantan

apakenia

apakenia singkaruna cincinnya dipegang: *apakenia singkaruna to kapome-ana dosana*, ia meminta agar cincinnya dipegang sebagai penebus utang

apotanga

apontangamo malo belum tengah malam: *ande inda apontangamo malo*

inda aonto akoja, kalau belum tengah malam, mereka tidak berhenti main;

apontangamo eo sudah tengah hari: *apontangamo eo indapo amanasu*, sudah tengah hari, ia belum memasak

aporombo-rompotiakea kalambe makesa aporombo-rompotiakea gadis cantik rebutan: kalambe makesa humai aporombo-rompotiakea manga ana-ana umane, gadis cantik itu menjadi rebutan

aruamia

arumaia kamo sangu nyawa mereka telah sehidup semati: *manga mia ruamiana humai indamo amembali apapogaya ronamo aruamia kamo sangu nyawa*, mereka berdua tidak dapat dipisahkan lagi karena mereka telah sehidup semati

aruangu

aruangu incamu mendua hatimu: *boli aruangu incamu ande u pelua*, jangan mendua hatimu jika engkau suka

asala

asala ningku salah tingkah: *ane tatonto-tontoa asala ningku*, bila diperhatikan ia salah tingkah;

asala dalamo salah jalan: *asala dalamo oana-ana humai*, anak itu telah salah jalan

asea-seaya

asea-seaya oincaku menyayat-nyayat hatiku: *pogauna humai kabulanga asea-seaya oincaku*, perkataannya itu seakan-akan menyayat-nyayat hatiku

asomo

asomo eo sudah menjelang sore: *o kalambe humai asomo eo indapo akobanna*, gadis itu sudah menjelang sore tetapi belum berumah tangga

asowomo

asowomo wiluku mundur air liurku: *asowomo wiluku kukande onde-onde*, tidak ada gairahku makan onde-onde;

asowomo incana mundur hatinya: *asowomo incana ronamo ruampearomo atouji inda alu-lusu*, sudah mundur kemauannya setelah dua kali mengikuti ujian tidak lulus

atanaka

atanaka limana menadah tangan: *sa-saeo atanaka limana i banua si*, tiap hari ia menadah tangan di rumah ini

atokeniaka

atokeniaka tidak dapat dipegang: *o pogauna inda membali atokeniaka*, perkataannya tidak dapat dipegang

atopaso

a topaso akamata ia terpaku: *a topaso akamata mia madaki ronamo bea kapulina*, ia terpaku melihat pencuri karena akan diparangi

atosampe

atosampemo incana jatuh cinta: *atosampemo incana o ana-ana umane humai te ingko*, pemuda itu jatuh cinta kepadamu;

atosampe pogaumu tersangkut perkataanmu: *yapai atosampe pogaumu situ*, di mana berhenti perkataanmu itu

atotutubiakamea

atotutubiakamea dio disumbat dengan uang: *ande atotutubiakamea doi ngangana indamo bea potutu*, jika mulutnya telah disumbat dengan uang, ia tidak akan mengadu lagi

atotutubimo

atotutubimo fikirina sudah tertutup pikiran: *atotutubimo fikirina o ana-ana humai aipomo aipomo inda akompa kalasi tau si*, sudah tertutup pikiran anak itu, rupanya tidak akan naik kelas tahun ini

atowului

atowului dibilas: *tabeana atowului kasimpo aouto kapina*, kalau dibilas, baru penyakitnya sembuh

atuntu

atuntu kalapena ingin kenaikan: *bari-baria pagawe peelu atuntu kalapena gaji*, semua pegawai ingin naik gaji

atutubi

atutubi mingku madakina menutup tingkah lakunya yang buruk itu: *makidampu atutubi mingku madakina humai*, pandai benar ia menutup tingkah lakunya yang buruk itu

auwu

auwu langka sudah besar tetapi masih di bawah umur: *aanana yincia humai auwu langka*, anak itu sudah besar tetapi masih di bawah umur

awana

pasigo awana memberi isyarat tanda tidak tahu: *mia humai pasigo awana wakutuna abakia*, orang itu memberi isyarat tanda tidak tahu ketika ditanya

B

ba

yapai ba yapai lenci yang mana kepala yang mena ekor: *inda atomatau yapai ba yapai lenci*, tidak tentu yang mana kepala yang mana ekor

baa

tumbu-tumbulakaea baamu bekerja keras: *tumbu-tumbulakaea baamu peelo kita doi, mamudaaka todadi*, bekerja keras mencari uang supaya kita dapat hidup

baana

baana solo tumpuan arus: *yapai baana solo yitu*, di mana tumpuan arus itu;

baan uwena dicari silsilahnya: *mia makawi yitu tonunu baana uwena*, orang kawin itu dicari silsilahnya;

baana ngalu asal angin: *baana ngalu timbu parope yibara*, angin timur beritiup menuju ke barat;

kauwana baana tengkorak: *mapasa kauwana baana mantoa humai jorom-pokia oto*, pecah tengkorak anjing itu ditabrak mobil

babana

mbulimo mbo babana kembali baik seperti dulu: *mamisina yincana mbulimo mbo babana*, perasaan hatinya kembali baik seperti dulu

badamu

penami borokomu badamu sadaya kesalahan yang kita buat, kita sendiri akan menanggung akibatnya: *penami borokomu badamu sadaya, dadi-akomo kojo kajaga*, kesalahan yang kita buat, kita sendiri akan menanggung akibatnya, oleh karena itu, waspadalah

baju

baju kutana baju dalamnya: *baju kutana marombumo*, baju dalamnya sudah kotor

baku

bea mapasamo baku hendak pecah kepalaiku: *kabulanga bea mapasamo baku fikiriana tuapa bea malapeaka*, bagaimana hendak pecah kepalaiku memikirkan bagaimana sebaiknya;

amatamu baku fikiriana manga ana-an si, berat kepala saya memikirkan anak-anak ini

balanja

tamoseaka balanja dalam kesempatan: *sadia tamoseka balanja tapakande mia bari*, selalu siap memberi makan orang banyak

bali

baliakea fikiriku pikiranku berubah: *baliakea fikiriku kuudaniaka arataku yimanakena mia yitadaki*; pikiranku berubah mengingat hartaku yang dicuri pencuri;

bali yincana menjadi gila: *mia humai bali yincana toudaniaka banuana mangauna*, orang itu menjadi gila, mengenang rumahnya yang terbakar; **ngalu pekabali-bali membali** angin yang datang dari berbagai jurusan: *ngalu pekabali-bali membali patonggolamu bangka*, angin yang datang dari berbagai jurusan dapat menenggelamkan perahu;

bali-bali pogaumu bolak-balik perkataanmu: *boli apeka bali-bali pogaumu*, jangan bolak-balik perkataanmu;

apeka bali-bali bolak-balik saja: *fikirina apeka bali-bali*, pikirannya bolak-balik saja;

bali mata main sulap: *mia humai makida bali mata*, orang itu pintar main sulap

balili

pabalili matana pura-pura tidak tampak: *mia humai soa pabalili matana teyaku wakutuna tapolaloi*, orang itu hanya pura-pura tidak tampak saja, waktu berselisih jalan;

balilimo yincana berubah hatinya: *mia humai balilimo yincana teingkami*, orang itu berubah hatinya terhadap kami;

balilimo yitalikuna berbalik ke pihak musuh: *Ali sabangkaku yipotimbea, yinda nangenge balilimo yitalikuna*, Ali, temanku, dalam pertempuran, tidak lama kemudian berbalik ke pihak musuh

baliliampu

tende baliliampu timbang semasaki-masaknya: *tende baliliampu mopesuana pegawe*, timbang semasaki-masaknya yang masuk menjadi pegawai

balimpu

balimpu marido yimata malinga yinggarinda lupa kalau sudah jauh dari kami: *balimpu marido yimata malinga yinggarinda teyingkami*, jangan sekali-kali lupa kalau sudah jauh dari kami

balu

sala balu agak gila: *mia humai sala balu*, orang itu agak gila

bamba

yitalikuna bamba di belakang pintu: *boli yuncura yitalikuna bamba bara tasepako*, jangan duduk di belakang pintu nanti ditendang; **aose bambana razakina** pergi ke negeri lain untuk mengadu nasib: *mia humai aose bambana razakina temanga aanana bari-baria*, orang itu pergi ke negeri lain untuk mengadu nasib bersama anak-anaknya

bana-banakakea

bana-banakakea mata melihat sekali-sekali: *boli bana-banakakea mata sampogaamu*, jangan sekali-sekali melihat teman bicaramu

bangu

mandali bangu pontang-panting: *mia humai mandali bangu pajerea mantoa*, orang itu pontang-panting dikejar anjing

banguana

banguana lipu kebangkitan nasional: *yingkami talingka rame-ramena banguana lipu*, kami menghadiri perayaan kebangkitan nasional

bertu

guru bantu guru tidak berijazah: *yingkami mongaadari guru bantu*, kami diajar oleh guru tidak berijazah

banua

lalimbaisi banua menaiki rumah baru: *oeyona isinini yingkami lalimbaisi banua mani*, hari Senin kami naik rumah baru;

peangi banuana menggeledah rumah: *pulisi humai posa peangi banuana manga mia peelo kotorongka mopalai*, polisi itu mengeledah rumah orang, mencari narapidana yang melarikan diri;

mia i banua orang di rumah: *ande mia i banua aundamo danamo tamai*, kalau orang di rumah sudah setuju, kami akan datang

bari

bari-baria pekalapea kaubenarkan semua: *bari-baria pekalapea karajamu mamudaka masiakako mancuuanamu*, kaubenarkan semua pekerjaanmu supaya disayangi orang tuamu;

madaki bari-baria rusak sama sekali: *madaki bari-baria banua humai laloia lenu*, rusak sama sekali rumah itu ditimpa gempa;

sangka bari-baria sempurna: *sangka bari-baria mia humai, kodoi, koarata, kopangkati, koadati te koana-aana*, orang itu sempurna, mempunyai uang, mempunyai harta, mempunyai pangkat, mempunyai budi yang baik, dan mempunyai anak-anak;
mia bari umum: *pekalape kakote-kote yiroana mia bari*, hati-hati berpidato dihadapan umum;
bari mata mata keranjang: *yinda malope bari mata humai*, kurang baik mata keranjang itu

barigauna

barigauna omong kosong: *mia sadia barigauna bali paracaempu*, orang yang selalu omong kosong jangan dipercaya

barina

barina matena banyak mata: *mia mo barina matena mbo ingko danamo abari duka kapeluna*, orang yang banyak mata seperti engkau tentu banyak juga keinginannya

basa

juru basa penerjemah: *juru basa humai dangia maanai pogau*, penerjemah itu sedang mengartikan pembicaraan

bata

batana aena seluruh kakinya luka: *batana aena mambela ronamo landaki kapasana botolo*, seluruh kakinya luka sebab menginjak pecahan botol;
batana angona geligir hidung: *batana angona mambela ronamo amanduli*, geligir hidungnya luka sebab jatuh

batena

batena rouna raut mukanya: *batena rouna nibomo amana*, raut mukanya seperti bapaknya

batu

batu tondo melele rakyat biasa: *yingkitasi batu tondok melele karaja pe-kata pobangu lipu*, kita rakyat biasa bekerja keras membangun negara;
yitanga-tangana batu di padang tandus; *yitanga-tangana batu humai, yinda teuwe*, di padang tandus itu tidak ada air;
batu waa batu api: *yaku kuene batu waa idala*, saya memungut batu api di jalan;
talu batu ruaompu melarat karena takdir: *manga yincia humai talu batu ruaompu*, mereka itu melarat karena takdir

bau

tuwu bau generasi muda: *yingkita tuwu bau, pengkadaari makaa, karaja makaa pebanguaaka lipun*, kita, generasi muda belajar keras dan kerja keras untuk membangun negara

bawa

mobawana lele menyiaran berita: *yincana mobawana lele malape yitu*, siapa yang menyiaran berita yang baik itu;

makida bawana korona berkelakuan baik: *Mina makida bawana korona, dodiakamo bori momasiakea*, Mina berkelakuan baik sehingga banyak orang senang kepadanya;

bawa-bawaku disangkutpautkan: *boli bawa-bawaku tekadaki*, jangan disangkutpautkan dengan keburukan;

bawa-bawa mate hamil: *bawinéna bawa-bawa mate*, istrinya hamil;

bawana mina kokidisina sifatnya sejak kecil: *kasegana humai bawana mina kokidisina*, keberaniannya itu sifatnya sejak kecil;

makida bawa karona bergaul: *makida bawa karona yitu malape*, bergaul itu baik

bawine

apoinca bawine berhati wanita: *mbalina umane apoinca bawine apionca umane*, suaminya berhati wanita sedangkan istrinya berhati jantan;

bawine bawa-bawa mate istrinya hamil

bawona

bawona uwena bagian air sebelah atas: *bawona uwena umala humai marombu*, hulu sungai itu kotor;

bawona roumu cahaya muka yang menunjukkan perasaan hati: *pekolopea bawona roumu ande pogau temancuana*, perbaiki cahaya mukamu jika berbicara dengan orang tua

bawu

pamuru bawu meronta-ronta sambil menangis: *mia humai pamuru bawu, bari-baria mosaria posabusua*, orang itu meronta-ronta sambil menangis, semua yang mendekatinya ditembaknya

bea

bea mapasamo baku hendak pecah kepala: *kabulanga bea mapasamo baku fikiriana tuapa bea malapeaka*, bagaikan hendak pecah kepala memikirkan bagaimana sebaiknya

belo

pekabelo-belo maju menyerang ke kiri dan ke kanan: *kapala potimbe humai pekabelo-belo aaro kapalana bali*, kapal perang itu maju menyerang ke kiri dan ke kanan menghadapi kapal musuh

berese

guntuna berese suara gemuruh: *mbomo guntuna berese guntuna punakau motobota humai*, seperti suara gemuruh bunyi pohon kayu yang tumbang itu

betena

betena suara perintah yang datang dari atas: *betena suara humai taperango-iampu*, perintah yang datang dari atas harus diperhatikan

bia

bia timbasa maudi kain mandi: *alakaku bia timbasa maudi kuebakoaka*, ambilkan kain mandi supaya saya mandi

bibito

mbomo bibito amat kencang: *palaina ajara humai mbomo bibito*, lari kuda itu amat kencang

binte

mia buniakana binte orang yang sesat jalan: *mia buniakana binte marasai ambuli ibanua*, orang yang sesat jalan sukar kembali ke rumah

biti

ta dawua biti apelu pa diberi betis mau paha

biwi

bawine manipina biwina si tipis bibir: *o incema duka mo petula-tulakea ande mincuana bawine manipina biwina humai*, siapa lagi yang menceriterakan kalau bukan perempuan si tipis bibir itu;

apapakimo biwina menggigit bibirnya: *sarangona kamngkatu humai apapakimo biwina*, setelah ia mendengar caci maki itu, ia menggigit bibirnya; **apati biwina** memutar bibirnya: *o mia humai atoka amakida apati biwina*, orang itu memang pandai memutar bibirnya

bokea

bokea ikat: *o kalambe ei potumpuaka situ dangiamo temo bokea*, gadis yang akan dilamar itu sudah ada yang mengikat

bokena

bokena incana buah hatinya: *amasi incana akatotoro adani bokena incana*, ia duduk bersedih hati mengenang buah hatinya

bokuna

bokuna incaku bisikan hatiku: *bokuna incaku akawamo manga iropeana*, bisikan hatiku mereka telah tiba pada tujuan

boli

boli maoge ngangamu jangan besar mulutmu: *boli maoge ngangamu dangia akale mancuana*, jangan besar mulutmu, orang tua sedang tidur; **boli akbori ngangamu** jangan banyak mulut;

boli utanaka talungamu menadah telinga: *ande apogau mancuana boli utanaka talungamu*, kalau orang tua berbicara, jangan menadahkan telinga; **boli usala mata** salah mata: *ande u peali-ali boli usala mata*, jika berbelanja, jangan salah mata;

boli kaago-ago jangan terburu-buru;

boli buni-buniakea berterusteranglah: *boli buni-buniakea kadakimu yitu*, berterusteranglah atas keburukanmu;

bolimo kaasina sudah tidak sayang: *amaku bolimo kaasina teyaku, ronamo yaku kapotuli*, bapakku sudah tidak sayang kepadaku sebab aku terlalu nakal;

boli bana-banakakea mata jangan sekali-kali melihat: *boli bana-banakakea mata sampogaumu*, jangan sekali-sekali melihat teman bicaramu

bonena

gugura bonena bulawa mendulang emas: *Ali gugura bonena bulawa yibiwi-na tawo*, Ali mendulang emas di pinggir kali

bongko

tonge bongko walaupun dirahasiakan: *momini makida tange bongko uka*, kejahanan itu bagaimanapun dirahasiakan, akan ketahuan juga

bongo

para bongo-bongo pura-pura tidak mendengar: *para bongo-bongo aana-aana yinda humai momini togorakea yinda lawani*, anak itu pura-pura tidak mendengar, biarpun dipanggil, ia tidak menyahut juga

boosaka

boosaka potunda mengucapkan sumpah: *boli simbiti boosaka potunda ande yuaka yingko doi situ*, jangan berani mengucapkan sumpah jika engkau mengambil uang itu

boroko

tapoila kotuuna boroko minum sampai puas: *moimo tapoila kutuuna boroko yiwaru humai*, mari kita minum sampai puas di warung itu;

penami borokomu badamu sadaya kesalahan yang kita buat, kita akan menanggung akibatnya: *penami borokomu badamu sadaya, dadiakomo kojo kojaga*, kesalahan yang kita buat, kita akan menanggung akibatnya, oleh karena itu waspadalah;

laena borokona lehernya: *laena borokona luwuikia kabisu*, lehernya ditumbuhinya bisul;

amatu borokota kering kerongkongan; *amata-mataumea amatu borokota inda uka manga dawu uwe isumpa*, walaupun mereka tahu kita dalam keadaan kering kerongkongan, kami tidak juga diberi air minum

botu

botuna sinapa yitu biji peluru itu: boli kenia botuna sinapa yitu, sola kondu, jangan pegang peluru itu, nanti meledak

botuki

kubotukia kapeluna tiada memberi yang diharap-harapkannya: kubotukia kapeluna, ronamo mopii yincana teyaku, aku tiada memberi yang diharap-harapkannya sebab dia sakit hati kepadaku

bou

yinda pokana bou tidak cocok: mangandi teaku humai yinda pokana bou, sadia potogali, kaka beradik itu tidak cocok, mereka selalu bertengkar; kosembu boumu bau badanmu sangat tidak enak: kosembu boumu ronamo masagala uebaho, bau badanmu sangat tidak enak karena jarang mandi

bouna

kosembu bouna menusuk pencuman: kosembu bouna kabutona bangkena manu humai, menusuk pencuman bau bangkai ayam itu

bowe-bowea

bowe-bowea yikadaki dimasuk-masukkan dalam perkara itu: aandimu boli bowe-bowea yikadaki, adikmu jangan dimasuk-masukkan dalam perkara itu

bubua

*bubua dosa berutang banyak: mia humai bubua dosa, orang itu utangnya banyak;
bubua ombu diselubungi uap: mokula mataku bubua ombu, pedih mataku diselubungi uap*

bue

*bue-bueaku dipuji-puji: momini bue-bueaku, yinda kupadaako doi, biarpun saya dipuji-puji, saya tidak meminjamkan uang kepadamu;
yincaku komompu bue-buea perasaan rinduku muncul: yincaku komompu bue-buea toudaniaka teyincia, perasaan rinduku muncul mengenang si dia*

buke

buke incamu hatimu tidak bulat: ande inda buke incamu boli utarunaya, jika hatimu tidak bulat, jangan kamu terima

buku

mimisia bukuna menggigit tulang yang seakan-akan masih ada dagingnya: ande konde karina manu, boli mimisia bukuna, jika makan kari ayam, jangan menggigit tulang yang seakan-akan masih ada dagingnya

bukumu

papandarea bukumu jangan tanggung-tanggung bekerja : papandarea buku-mamudaka bari pokawaka doi, jangan tanggung-tanggung bekerja agar banyak mendapat uang

bukuna

bukuna yinca dendam: boli yudika bukuna yinca, jangan dengan

bulu

mbomo bula te matana eo bagaikan bulan dan matahari: *kakesana maka boti humai mbomo bula te matana eo*, cantik benar pengantin itu bagaikan bulan dan matahari;

akowea bulana datang bulan: *ande ingkami Islam manga bawine ande akowea bulana inda membali asambakea*, bagi kami penganut agama Islam, wanita yang datang bulan tidak boleh sembahyang;

sakawana bulana genap bulannya: *sakawana bulanan akoanamo*, setelah genap bulannya ia melahirkan;

namisiku kukawa i bula pitu tapina rasanya saya berada di langit yang ketujuh: *sarangaku ku lulusu namisiku kukawa i bula pitu tapina*, setelah saya mendengar pengumuman lulusi rasanya saya berada di langit yang ketujuh;

aana yinda mokawana bulana bayi yang lahir sebelum genap bulannya: *aana yinda mokawana bulana humai adikaia isoronga tonde*, bayi yang lahir sebelum genap bulannya ditempatkan dalam peti kaca

bulawa

gugura bonena bulawa mendulang emas: *Ali gugura bonena bulawa yibiwina tawo*, Ali mendulang emas di pinggir kali;

bulawa mangura emas muda: *o simbina bulawa mangura*, gelangnya terbuat dari emas muda;

apoinca bulawa berhati emas: *o inana humai apoinca bulawa*, ibunya berhati emas

bulu

bulu mangurana rambut halus: *bulu mangurana yibaaku posa mandawumo*, rambut halus di kepala sudah berguguran;

tapana buluna ujung lehernya: *mange-mangemo inda kukamatea tapana buluna*, sudah lama saya tidak melihat ujung lehernya;

akakaro bulu-buluku berdiri bulu romaku: *akakaro bulu-buluku kukamara mia i jorompoki i sao*, berdiri bulu romaku melihat tabrakan tadi

bulua

satakena bulua yinda toparacaea engkau tidak dipercaya sedikit pun: *yingko satakena bulua yinda toparacaea ibanuasi*, engkau tidak dipercaya sedikit pun di rumah ini

bungkale

bungkale dala mencari jalan: *yoku bungkale dala mamudaka Ali te Badu mopogera humai pomalape*, saya mencari jalan agar Ali dan Badu bertengkar itu berbaik kembali

buniaka

buniaka doina menyembunyikan uang: *mia mokenina kasi humai buniaka doina kasi sagaa*, pemegang kas itu menyembunyikan sebagian uang kas; **tehoejati bunakana** ada apa-apanya: *yumbana mia humai yibanusi, kerakera dongia tehoejati buniakana*, kedatangan orang itu di rumah ini, kira-kira ada apa-apanya;

mia bunakana binte orang yang sesat jalan: *mia buniakana binte marasai ambuli ibanua*, orang yang sesat jalan sukar kembali ke rumah;

boli buni-buniakea berterusteranglah: *boli buni-buniakea kadakimu yitu*, berterusteranglah atas keburukanmu

busu

busu ngalu tinjunya tidak mengena: *andeu pobusu boli busungalu*, jika berkelahi, jangan tinjunya tidak mengena.

butolo

kinitiki butolompu ia amat kikir: *konitiki butolompu mia humai, sampe marikaya*, ia amat kikir sehingga dibenci;

buto-butoa sarona membusukkan nama: *boli buto-butoa sarona amamu yingkosi*, jangan membusukkan nama bapakmu engkau ini

C

co

co muru-muruna hari kemudian: *takawakea co muri-murina tamataumea kalape tekadakita yibawona dunia*, kalau sudah sampai pada hari kemudian, kita mengetahui keburukan dan kebaikan di atas dunia

coba

cobana imaniku cobaan bagiku: *karugiakusi membali cobana imaniku*, kerugian saya ini menjadi cobaan bagi saya;

coba tapekanaan mudah-mudahan berhasil: *maimo taose ujia Unhas, coba tapekanaan*. mari kita ikuti ujian di Unhas, mudah-mudahan berhasil

D

dadi

kaipene-penena dadina naik umur: *manga ana-ana ande kaipene-penena dadina akbarimpu akande*, anak-anak yang sedang naik umur sangat banyak makannya;

pogurumpu saumurua dadimu selama hidupmu janganlah berhenti belajar: *pogurumpu saumurua dadimu tomudalamu lipa sanguna*, selama hidupmu janganlah berhenti belajar untuk modalmu di hari kemudian

daga

moumba perantau: *yincema daga moumba yitu*, siapa perantau itu; *doga moumba* orang datang itu: *yapea faraluna doga moumba humai*, apa keperluan orang yang datang itu

dagari

dagaria karaja menyuruh menyelesaikan pekerjaan dengan lekas: *dagaria karaja yincia yütu mamudaka poniunto*, menyuruh menyelesaikan pekerjaan dengan lekas supaya beristirahat

dala

bungkale dala mencari jalan: *yoku bungkale dalam mamudaka Ali te Badu mopogera humai pomalape*, saya mencari jalan supaya Ali dan Badu yang bertengkar itu berbaik kembali;

samuntanga dala separuh jalan: *maimo kubawa komiu samuntanga dala*, mari saya antar kalian separuh jalan;

utumpo dala potong jalan: *ande upelu dala makasu malape utumpo dala*, jika engkau ingin jalan yang lebih dekat, sebaiknya memotong jalan;

dalana ngaluna ventilasinya: *banua yinciasii yinda te dalana ngaluna*,

rumah ini tidak ada ventilasinya;
asala dalamo salah jalan: *asala dalamo oana-ana humai*, anak itu telah salah jalan;
amabotu i tangana dala putus di tengah jalan: *sikolana amakbotu i tangana dala*, sekolahnya putus di tengah jalan;
satumpo dala sepotong jalan: *ande ukaraja boli satumpo dala*, kalau bekerja jangan setengah-setengah;
kajalina dala rintangan: *kajalina dala humai makata jorompokia oto*, rintangan itu patah ditabrak mobil

dalili

dalilina kana tipunya mengena: *dalilina kana, bari-baria balina aangka lini-an*, tipunya mengena, semua musuhnya menyerah

danamo

momini pomaridu, **kawaka koburina danamo pokawa** biarpun berjauhan tempat, kalau sudah jodo, akan bertemu juga dalam perkawinan: *momini Ali te Mina pomarido, koburina danamo pokawa*, biarpun Ali dan Mina berjauhan tempat, kalau sudah jodoh, akan bertemu juga dalam perkawinan

dangia

dangia koini-ini masih lelah: *balipe tumpuaka dangia koini-ini*, jangan dulu menyuruh, saya masih lelah;

yinda kumatau ope-opea tangkanamo dangia tidak perduli saya bagaimana mendapatkannya, barang itu harus ada: *peloakoku pewonaku mambuuna yitu, yinda kumatau ope-opea tangkanamo dangia*, carikan barangku yang hilang itu, aku tidak perduli bagaimana mendapatkannya, barang itu harus ada;

dangia aana-aana berpikir belum dewasa: *soa maogemo maka dangia aana-aana*, sudah besar tetapi masih berpikir belum dewasa;

dangia peagoi ditolong: *dangia peagoi*, sedang ditolong;

dangia akeniakampu adati memegang teguh: *miana lipu humai dangia akeniakampu adati*, penduduk kampung itu masih memegang teguh adatisiatadat;

dangia amalei masih merah: *dangia amalei waktuna akbolia niana uisi akalambemo*, dia masih merah ketika ia ditinggalkan oleh ibunya;

dangia tamatu dalam keadaan kering: *inda membali ta tulungiko ronamo ingkami duka dangia ta matu*, kami tidak dapat menolongmu sebab kami juga dalam keadaan kering

daoreana

tangasana pene daoreana sedang mujur: *tangasana pepe daoreana moi humai bara-baria yikarosona kohasili*, orang itu sedang mujur, semua yang dikerjakannya berhasil

datu

mata datu juling sedikit: *onia humai mata datu*, orang itu juling sedikit

dawu

aase aala dawunu turut serta menjadi peserta: *yuncu padamo aase aala dawuna inuncina potimbe patangiaka lipu*, dia sudah turut serta dalam pertempuran mempertahankan negara

dawua

ta dawua biti apelu pa diberi betis mau paha

dela

tukona delana anak tekaknya: *tukona delana tuwuikia kabisu*, anak tekaknya ditumbuhinya bisul;

delana waa ujung nyala api: *mangau limaku delapiku delana waa*, terbakar tanganku dikena ujung nyala api;

reremo delaka tidak ada gunanya: *reremo delaka ntanta mia motamu*, tidak ada gunanya menunggu orang yang bertamu;

matende delana ahli bicara: *metende delana humai makida pogau*, ahli bicara itu pintar bercakap;

metende delamu pandai benar berbicara: *yingkosi taangkoko jurubasa, ronamo metende delamu*, engkau ini diangkat juru bahasa sebab pandai benar berbicara;

parere-rere delamu mengerjakan pekerjaan yang sia-sia: *boli parere-rere delamu, peelo mingku yipooli karaja*, jangan mengerjakan pekerjaan yang sia-sia, carilah pekerjaan yang dapat dikerjakan;

kuru delana terkatup mulutnya: *mia humai kuru delana kanea kapii*, orang itu terkatup mulutnya karena sakit

delapia

delapia waa menjadi hitam: *rindina banua humai komompu delapia waa*, dinding rumah itu seperti menjadi hitam

delopi

delopi wilumu memuji yang dicela dulu: *yinda moea delopi wilumu yingkosi*, tidak malu memuji yang dicela dulu engkau ini

dika

dika mboitu misalkan begitu: *dika mboitu tabangu ibanua tantu mae*

ngemo amondo, misalkan seperti itu kita membangun rumah tentu sudah selesai;

dika bukuna yinca mendendam di bawah paha: *bolimpu dika bukuna yinca temia mosaganana*, jangan sekali-kali mendendam di bawah paha dengan orang lain

dikamea

mangadikamo itambe tidak diindahkan: *yingkamisi mangadikamo itambe*, kami ini tidak diindahkan

doi

uwena doi bunga uang: *yinda malape taala uwe doi*, tidak baik mengambil bunga uang;

atotutubiakamea doi disumbat dengan uang: *ande atotutubiakamea doi ngangana indamo bea potutu*, jika mulutnya telah disumbat dengan uang, ia tidak akan mengadu lagi;

buniaka doina menyembunyikan uang: *mia mokenina kasi humai buniaka doina kasi sagaa*, pemegang kas itu menyembunyikan sebagian uang kas

dongkati

dongkati mina yirindi menanggalkan dari dinding: *mia humai dongkati mangangambaria mina yirindi, ronamo rindina banuana kamaloa*, orang itu menanggalkan semua gambar dari dinding sebab dinding rumahnya dicat

doona

kadoo-doona yincaku rindu dendamkan: *mangengemo kadoo-doona yincaku teyincia*, sudah lama rindu dendamkan dengan si dia

dosa

katutubina dosaku penutup utangku: *yapai bekuala doi to katutubina dosaku* di mana akan kuambil uang penutup utangku;

poloposi dosaku menyelesaikan utang: *yaku poloposi dosaku teyincia*, saya menyelesaikan utang dengan dia;

bubua dosa utangnya banyak: *mia humai bubua dosa*, orang itu utangnya banyak

duka

pekadei sisimo duka lekas kerjakan: *pekadei sisimo duka karajaia karaja yitu*, lekas kerjakan pekerjaan itu

E

eawanga

eawangan mokondu senjata yang memakai peluru: *boli mogamogasiaka eawanga mokondu*. jangan permainkan senjata yang memakai peluru

eo

asomo eo sudah menjelang sore: *o kalambe humai asomo eo indapo akobanna*, gadis itu sudah menjelang sore belum lagi berumah tangga; **apontangamo eo** sudah tengah hari: *apontangamo eo indapo amanasu*, sudah tengah hari ia belum memasak;

akandea eo dimakan matahari: *o kulina akandea eo*, kulitnya dimakan matahari;

malangamo matana eo sudah tinggi matahari: *malangamo matana eo kasimpo abanga*, sudah tinggi matahari baru ia bangun;

kandea eo dimakan panas: *malei kulina kandea eo, ronamo adala yikapannena eo*, merah kulitnya dimakan panas karena berjalan di panas terik matahari

esi

tongkona esi es: *lingka aliakaku tongkona esi*, pergi belikan es

ete

kaete-ete ragu: *boli kaete-ete polimba pogamu*, jangan ragu mengeluarkan bicaramu

F

fadangu

yifadangu mohusara di tempat berkumpul pada hari kiamat: *fakawaka yifadangu mohusara tamatooumea kalape tekadakita yidunia*, jika kita tiba di tempat berkumpul pada hari kiamat, kita akan mengetahui kebaikan dan kejelekhan kita di dunia

fikiri

atotutubimo fikirina sudah tertutup pikiran: *atotutubimo fikirina o ana-anan humai sipomo inda akompa kalasi tau si*, sudah tertutup pikiran anak itu, rupanya dia tidak akan naik kelas tahun ini;

momarambena fikirina panjang pikirannya: *malinga momarambena fikirina inda bea apapawaka kasukara*, siapa saja yang panjang pikirannya tidak akan menemukan kesulitan;

makundumpu fikirimu tumpul benar pikiranmu;

baliakea fikiriku pikiranku tidak seperti semula;

abari fikirimu banyak pikir: *bolimo abari fikirimu botukimea madei*, jangan banyak pikir;

rako fikirina menduga: *yingkasii makirina yincina mia*, engkau ini pandai menduga hati orang;

palingkana fikirimu cara berpikirmu: *tuapa palingkana fikirimu yuaro kadangia madaki*, bagaimana cara berpikirmu menghadapi keadaan buruk itu

G

gagari

gagari kambana limamu mengharapkan sesuatu yang mustahil: *boli gagari kambana limamu, tabèana makaa upeelo*, jangan mengharapkan sesuatu yang mustahil, kecuali kuat berusaha

ganda

ganda-ganda talingana kulit tipis dalam telinganya bergetar: *ganda-ganda talingana karuu-ruu*, kulit tipis dalam telinganya bergetar

garaaka

garaaka sebaliknya; padahal: *mia humoka kabongo-bongo kamataana garaaka mia makida*, orang itu kelihatannya bodoh, sebaliknya orang itu pintar

gau-gau

pande gau-gau penipu: *mia pande gau-gau yitu yuida malape*, orang penipu itu tidak baik

gigisi

gigisi meja menyapu meja dengan kain kasar: *gigisi meja yitu karaja mamuda*, menyapu meja dengan kain kasar adalah pekerjaan gampang

giomo

rua giomo sudah dua macam: *rua giomo buluaku simpomo tapokawa*, sudah dua macam rambutku baru kita bertemu

golai

golai pongke bermanis-manis untuk membujuk: *golai pongke aaku mia humai*, datang lagi bermanis-manis untuk membujuk orang itu

guntuna

guntuna berese suara gemuruh: *mbomo guntuna berese guntuna punakau motobota humai*, seperti suara gemuruh bunyi pohon kayu yang tumbang itu

guru

guru bantu guru tanpa ijazah guru: *yingkami mangaadari guru bantu*, kami diajar oleh guru tanpa ijazah guru

gugura

gugura bonena bulawa mencari emas dalam pasir dengan mengayak-ayak pasir itu: *Ali gugura bonena bulawa yibiwina tawo*, Ali mencari emas dalam pasir dengan mengayak-ayak pasir itu di pinggir kali

H

haejati

haejati pepetulungi perlu mendapat pertolongan: *yaku heajati pepetulungi yingko*, saya perlu mendapat pertolongan darimu;
palapasi haejati mengadakan doa selamat: *yingkami palapasi haejati oumbana aanamami*, kami mengadakan doa selamat atas kelahiran anak kami

haji

pene i haji naik haji: *mancuanana bea pene i haji tau si*, tahun ini orang tuanya akan naik haji;
tapene tahaji naik ke Mekah: *umuru marambe tao yinciasi tapene tahaji*, jika umur panjang, tahun ini kami naik haji ke Mekah

haraga

haraga mate harga mati: *indamo atopodada situ ronamo haraga mate*, tidak ditawar lagi karena harganya harga mati;
haragana pene harga bertambah: *haragana yikane pene mini, ronamo kura moasona*, harga ikan naik sebab yang menjual berkurang;
posa pene harga harga keperluan naik: *posa pene harga samakasuna rara-can*, harga keperluan naik menjelang lebaran;
samabotuna haraga setelah harganya putus: *samabotuna haraga kupomeamea*, setelah harganya putus, saya bayar;
inda te haragana i matak tidak berharga mataku: *mia madakina budina inda te haragana i matak*, tidak berharga mataku pada orang yang buruk budi pekertinya

henggana

kawamo henggana mati: mia humai kawamo henggana, orang itu mati

hobua

hobua kawa te pura-purasana hilangkan benar-benar: kanonea madaki yikaroma hobua kawa te pura-purasana mamudaoka masiakako mia, sifat jelek pada dirimu hilangkan benar-benar supaya disayangi orang

hoejati

tehoejati buniakana ada apa-apanya: yumbana mia humai yibanuasi, kerakera dongia tehoejati buniakana, kedatangan orang itu di rumah ini kira-kira ada apa-apanya;

hoejati pepetulungi perlu mendapat pertolongan: kamataana mia humai hoejati pepetulungi, kelihatannya orang itu perlu mendapat pertolongan

hole

hole-hole awita kue seperti apan, dodor: hole-hole mawita yinda memballi todika maenge, kue seperti apan, dodor, dan sebagainya tidak tahan disimpan lama

ibara

aala ibara mengambil pengajaran: *yingko aala ibara yapai karaja banuamu yitu*, engkau belajar di mana untuk mengerjakan pekerjaan rumah itu

ibiwina

ibiwina dibibir saja: *o pogauna tangkanamo ibiwina*, perkataanya hanya di bibir saja

idi

kabumbu maidi-idi bukti kecil: *mai tokampa yibawana kebumbu maidi-idi humai taala ngalu*, mari kita naik ke atas bukit kecil itu untuk menghirup udara segar

ijamba

ijamba marido buang air besar: *aconampu ta lingkamo ijamba marido*, pagi-pagi sekali kita pergi buang air besar

ikapala

kompa ikapala masuk ke kapal: *sawina kapala humai yindapo kompa ika-pala*, anak kapal itu belum masuk ke kapal

ikogagari

yinda pesua ikogagari orang di sini tidak dipedulikan: *yincia yinda ikogagari wesi, ronamo pande manako*, orang di sini tidak dipedulikan karena selalu mencuri

ilmu

pomasialaka ilmu bersoal jawab pendapat: *manga kiai humai dangia pomasoalaka ilmu akherati*, kiai itu sementara bersoal jawab tentang akhirat

imaniku

cobana imaniku cobaan bagiku: *karugiakusi membali cobana imaniku*, kerugian aku ini menjadi cobaan bagiku

imarunakana

i marunakana incana lembut hati: *i marunakana incana humai rampa* *kalapenamo adarina mancuanana*, karena didikan orang tuanya yang sangat baik, hati anaknya lembut

imatana

i matana uwe di mata air: *abarimpusia i matana uwe*, banyak benar orang di mata air

inca

madakimo incana rusak hatinya: *saindana atotarima madakimo incana* *incana teingkami*, setelah ia tidak diterima, hatinya tidak senang terhadap kami;

amaka incana keras hati: *boli posabangka te bawine humai ronamo amaka incana*, jangan berteman dengan wanita itu sebab dia keras hati;

i marunakana incana lembut hati: *i marunakana incana humai rampa* *kalapenamo adarina mancuanana*, karena didikan orang tuanya sangat baik maka anaknya lembut hati;

kabutonamo incana busuk hatinya: *rampa kabutonamo incana tei yaku sakawana afitinakumo*, karena busuk hatinya kepadaku, ia menfitnah aku;

kupokawakea incana hatinya belum juga kudapat: *momini amangenngemo* *kuposabangka te incana maka indapo duka kupokawakea incana*, sekalipun telah lama aku bergaul dengan dia, hatinya belum juga kukenal;

amatamu incana berat hatinya: *amatamu incana arambasaka o anana alingka i lipu mosaganana*, berat hatinya melepaskan anaknya pergi ke lain daerah;

apekagari incana mendinginkan hatinya: *sapadana apogera ancoramo* *apekagari incana*, selesai bertengkar duduklah ia mendinginkan hatinya; *bokena incana* buah hatinya: *amasi incana akatotoro andani bokena incana*, ia duduk bersedih hati mengenang buah hatinya;

momaogena incana besar hati: *tangkaramo momaogena incana mokawana ilolo*, hanya orang yang besar hati yang sampai di batas;

kakatena incana jujur hatinya: *rampanamo kakatena incana o bulawa i enena humai adawuakamo pulisi*, karena hatinya jujur, emas yang dipungutnya itu diserahkan kepada polisi;

amasodo akea incana hatiku panas: *amasodo akea incana apotonto-tonto* *akea mia bari*, hatiku menjadi panas ia ditonton orang banyak;

amaseke incana sempit hatinya: *o guru miu humai kamatana amaseke*

incana, tampaknya gurumu itu sempit hatinya;
atosampemo incana jatuh cinta: *atosampemo incana o ana-ana umane humai te ingko*, pemuda itu telah jatuh cinta kepadamu;
bokuna incaku bisikan hatiku: *bokuna incaku akawamo manga iropeana*, bisikan hatiku, mereka telah tiba pada tujuan;
a komingkumo incana tergeraklah hatinya: *sarangona kadari i masigi a komingkumo incana kambuli i mancua nana*, setelah mendengar dakwah di mesjid, tergeraklah hatinya untuk kembali kepada orang tuanya;
asowomo incana mundur hatinya: *asowomo incana ronamo ruampearon atouji inda alulusu*, telah mundur hatinya setelah dua kali mengikuti ujian dan tidak lulus;
buke incamu hatimu tidak bulat: *ande inda buke incamu boli utarunaya*, jika hatimu tidak bulat, jangan kamu terima;
amasodomomo incana panas hatinya: *amasodomomo incana gauna bea wandumea*, hatinya sudah panas, ingin rasanya dipukulnya;
amangkilo incaku bersih hatiku: *amangkilo incaku te incia indapo duka a soronakaku*, hatiku bersih terhadapnya tetapi belum juga diberi kepercayaan;
aruangu incamu mendua hatimu: *boli aruangu incamu ande u pelua*, jangan mendua hatimu jika engkau suka

inda

inda onto limana tangannya tidak pernah diam: *saeoa itu inda onto limana*, sepanjang hari tangannya tidak pernah diam;
indamo aontoakea tidak akan dihentikannya: *potarona humai indamo aontoakea*, permainan judi itu tidak akan dihentikannya;
indamo akonyawa tidak bernyawa lagi: *kuhawea indamo akonyawa*, saya dapat dia tidak bernyawa lagi;
inda onto loluna tidak berhenti air matanya: *o bawine mo matena mia rangana humai inda onto loluna*, wanita yang kematian suami itu tidak berhenti air matanya;
inda onto ngirina tidak berhenti ketawanya: *inda onto ngirina sakamatana Bagio*, tidak berhenti tertawa melihat Bagio;
inda apesua akala tidak masuk di akal: *pogauna situ inda apesua i akalaku*, perkataannya tidak masuk di akal saya;
indapo amatu inina belum kering keringat: *indapo amatu inina atumpu mea duka akaraja*, belum kering keringat di badannya ia disuruh lagi;
inda apada kufikiria tidak habis terpikir: *inda apada kadakina budina inna rangana*, tidak habis terpikir olehku kejelekan budinya terhadap suaminya;
indapo amangkilo belum bersih: *inda alingka-asambahea ronamo indapo amangkilo*, ia tidak pergi bersembahyang sebab ia belum bersih;
inda momangkilona tidak suci lagi: *manga kalombe inda momangkilona*

inda te haragana i kampota si, gadis yang tidak suci lagi tidak ada harganya di kampung kita ini;

inda akou tidak bersuara; *inda akou rampana kaeana*, tidak bersuara karena malu;

inda te haragana i matak tidak berharga di mataku: *mia madakina budina inda te haragana i matak*, tidak berharga di mataku orang yang buruk budi pekertinya;

inda tonda inuncana ngangarandaku masih ada padaku dan rupanya tidak dapat dihilangkan: *inda tonda inuncana ngangarandaku kaasiku teincia*, masih ada padaku perasaan sayang dan rupanya tidak dapat dihilangkan;

inda tomatou pogauna bicaranya tidak keruan: *komo mia magila mia humai, inda tomatou pogauna*, persis orang gila orang itu, bicaranya tidak keruan;

indamo tomoheruaka tidak perlu diragukan lagi: *mia yincia humai indamo tomoheruaka kalapena yincana*, orang itu tidak perlu diragukan lagi kebaikan budinya;

inda amabotu tidak putus: *inda amabotu moumbatina*, tidak putus-putusnya orang yang mengunjunginya

ini

akande ini dimakan keringat: *baju humai akande ini*, baju itu hancur dimakan keringat;

indapo amatu inina belum kering keringatnya: *indapo amatu inina atumpu mea duka akaraja*, belum kering keringat di badannya ia disuruh lagi bekerja inuncana

lancau inuncana obat dalam: *lancau adawu dotoro humai lancau inuncana*, obat yang diberikan oleh dokter itu adalah obat dalam;

inda tonda inuncana ngangarandaku masih ada padaku dan rupanya tidak dapat dihilangkan: *inda tonda inuncana ngangarandaku kaasiku teincia*, perasaan sayang padaku masih ada dan rupanya tidak dapat dihilangkan

ipoana

aana yipoanana anak pungutnya: *moogemo aana yipoanana*, sudah besar anak pungutnya

irope

ngalu mina irope angin berlawanan dengan arah perahu: *bangka humako yindapo hela ronamo ngalu mina irope*, perahu itu belum berangkat sebab angin berlawanan dengan arah perahu

islam

apesua Islam masuk Islam: *manga miana kampo humai simpo mpu apesua Islam*, penduduk kampung itu baru saja masuk Islam

itambe

mangadikamo itambe tidak diindahkan: *yingkamisi mangadikamo itambe*, kami ini tidak diindahkan

itikadina

simpa itikadina niatnya jahat: *boli posabangka teyincia ronamo simpa itikadina*, jangan berteman dengan dia sebab niatnya jahat

iwesi

maseko namisi iwesi tidak mau lagi tinggal di sini lebih lama: *maimo taling-kaaka, maseke namisi iwesi*, mari kita pergi, tidak mau lagi tinggal di sini lebih lama

J

janji

pokawa janji memperbuat seperti yang dijanjikan: *pokawa janji yitu paa-
ngu fahala*, memperbuat seperti yang dijanjikan itu suatu pahala

jao

pande jao tukang dayung: *pande jao yitu takiona posa maoge*, tukang
dayung itu lengannya besar-besar

juru

juru basa penerjemah: *juru basa humai dangia maanai pogau*, penerjemah
itu sedang mengartikan pembicaraan

K

kaadari

palomba kaadari memberi nasihat: *ande palimba kaadari tomangaana-aana*, jika memberi nasihat kepada anak-anak, kita harus lembah lembut; **ose kaadari** terdidik baik: *ose kaadari aanaana yinciasi*, terdidik baik anak itu;

yinda ranga kaadari tidak sopan: *yinda ranga kaadari aana-aana yinciasi*, tidak sopan anak itu;

meso tekaadari sopan: *meso tekaadari aana-aana yincia humai*, sopan anak itu;

yinda oose kaadari kurang ajar: *yingkosi yinda oose kaadari, faralu tota-pa*, engkau ini kurang ajar, perlu dinasihati;

yinda rango kaadari kurang ajar dan tidak sopan: *yinda rango kaadari humai aana-aana humai*, anak itu kurang ajar dan tidak sopan

kaago

boli kaago-ago jangan terburu-buru;

karaja kaago-ago pekerjaan yang dijalankan dengan tergesa-gesa: *karaja kaago-ago yitu yinda malape hasilna*, pekerjaan yang dijalankan dengan tergesa-gesa itu kurang bagus hasilnya

kaasi

namisi kaasi mendapat kasih: *aana-aana humai yinda namisi kaasi yinana*, anak itu tidak mendapat kasih dari ibunya;

bolimo kaasina tidak sayang: *amaku bolimo kaasina teyaku, ronamo yaku kapotuli*, bapakku tidak sayang kepadaku sebab aku terlalu nakal

kaampe

kaampe-aampe *yinda tetorampeiku* sebatang kara: *yakusii kaampe-aampe yinda tetorampeiku*, saya sebatang kara; saya seorang diri

kadaki

tapanamo kadaki paling buruk: *o ina awona humai tapanamo kadaki*, ibu tirinya itu paling buruk

kadoo

kadoo-doona yincaku rindu dendam: *mangengemo kadoo-doona yincaku teyincia*, sudah lama rindu dendam dengan si dia

kabili

yinda kabili talingana tidak memperhatikan: *mia humai yinda kabili talingana teiku*, orang itu tidak memperhatikan saya

kabongo

para kabongo-bongo pura-pura bodoh: *yingkosi makida maka para kabongo-bongo*, engkau ini pintar, tetapi pura-pura bodoh

kabumbu

kabumbu madi-idi bukit kecil: *mai tokampa yibawana kabumbu madi-idi humai taala ngalu*, mari kita naik ke atas bukit kecil itu untuk menyerap udara segar

kabua

kabua-bua gadis: *makesampu kabua-bua humai*, cantik sekali gadis itu

kabutonamo

kabutonamo incana busuk hatinya: *rampana kabutonamo incana tei yaku sakawana afitinakumo*, karena busuk hatinya kepadaku, ia memfitnah aku

kae

yinda kae *yinda kalabi* sepadan benar: *kausu yalina humai yinda kae yinda kalabi yiaena*, sepatu yang dibelinya itu sepadan benar dengan kakinya

kaempesi

kaempesina taplak: *kaempesina meja humai mabencimo*, taplak meja itu sudah robek;

kaempesina oeku sandalku: *yapaimo kaempesina oeku*, di mana sandalku

kaena

maoge *kaena* sangat malu: *mia humai maoge kaena ronamo yinda kampa ikalasi*, orang itu sangat malu sebab tidak naik kelas

kaete

kaete-ete ragu; takut: *boli kaete-ete polimba pogaumu*, jangan takut mengeluarkan pembicaraanmu

kaepuna

aana kaepuna anak yang bungsu: *aana kaepuna mia humai umane*, anak yang bungsu itu laki-laki

kagasiana

tomataumo kagasiana tipu dayanya kentara: *mia humai maeamo, ronamo tomataumo kagasiana*, orang itu malu karena tipu dayanya kentara

kainawa

ronamo kainawa waktu subuh: *ronamo kainawa bangka humai abose*, waktu subuh perahu itu berlayar;
sura kainawana buktinya: *yapai sura kainawana*, di mana buktinya

kajalina

kajalina dala rintangan: *kajalina dala humai makata jorompokia oto*, rintangan itu patah ditabrak mobil

kaka

tadawua kaka kekerasan: *bawine situ tabeana tadawua kaka simpo sose*, wanita itu sesudah diberi kekerasan baru mau ikut;
tapana kakamu sekuat tenagamu: *fikiria tapana kakamu, pada yitu karajame*, pikirkan sekuat tenagamu, setelah itu kerjakanlah

kakeniana

kakeniana pegangan: *kakeniana kapulu si o bulawa mamatana*, pegangan parang ini terbuat dari emas muda

kakaro

kakaro yuncuramu tingkah lakumu: *pekalapea kakaro yuncuramu mamudaka masiakako mangamia*, perbaiki tingkah lakumu supaya engkau disayangi orang;
kakoro yunkura tingkah laku: *kakaro yuncurona tamasia*, tingkah lakunya menyenangkan;
kakaro yuncuramo gayamu: *pekalapea kakaro yuncuramo*, perbaiki gayamu

kakate

kakatena incana hatinya lurus: *rampanamo kakatena incana o bulawa i enena humai adawuakamo pulisi*, karena hatinya lurus, emas yang dipungutnya itu diserahkan kepada polisi

kakete

potawa kakete-kete tertawa keras-keras: *bawine yinda malape potawa kakete-kete*, perempuan tidak baik tertawa keras-keras

kalabi

yinda kae yinda kalabi sepadan benar: *kausu yalina humai yinda kae yinda kalabi yiaena*, sepatu yang dibelinya itu sepadan benar dengan kakinya

kalabia

kalabia yimatauna bakat: *barimpu kalabia yimatauna mia humai*, banyak sekali bakat orang itu

kalambe

kalambe makesa aporombo-rompotiakea gadis cantik rebutan: *kalambe makesa humai aporombo-rompotiakea manga ana-ana umane*, gadis cantik itu menjadi rebutan

kalape

atuntu kalapena ingin kenaikan: *bari-baria pagawe peelu atuntu kalapene gaji*, semua pegawai ingin naik gaji;

pewau kalape berusaha untuk berjasa: *pewau kalape malapemu*, berusaha untuk berjasa baik sekali

kalapinda

kalapinda kemo tangku barang yang tidak mungkin: *nama-namaya yinca-mu mbemo kalapinda kemo tangku*, cita-citamu itu barang yang tidak mungkin

kalapuna

tolelesimo kalapuna bebas sama sekali dengan tunangannya: *kabua-bua humai amembalimo patumpuakea, ronamo tolelesima kalapuna poraena*, gadis itu dapat dipinang karena bebas sama sekali dengan tunangannya

kalipopo

kalipopo kolenci bintang berekor: *wesiro weta yitimbu dangia te kalipopo kolenci*, di sebelah timur ada bintang berekor

kalua

kalua-lua muntah-muntah: *dangia amaidi-idi oanana apegumo uka a kalua-lua*, anaknya masih kecil, ia mulai lagi muntah-muntah

kamalo

kamalona aase semacam cat yang disebut *duce*: *kamalona aase yinda malape takamaleaka kau*, cat yang disebut *duce* tidak baik dipakai untuk mengecat kayu

kamba

yindapo tolulasi kambana limana belum pernah kawin: bawine humai yindapo tolulasi kambana limana, gadis itu belum pernah kawin

kambang

kambang api kembang api: bari mangaana-aana matununa kambang api yimalona raraea, banyak anak-anak membakar kembang api pada malam Lebaran

kambela

tange kambelana membungkus lukanya: mia humai tangan kambelana pake bia, orang itu membungkus lukanya dengan sobekan kain

kambulu

kambulu mata guna-guna: o bawine humai akanea kambulu mata, wanita itu dikenai guna-guna

kamia

kamia malape aamboore yibatanga tutur sapa yang sopan menunjukkan asal-usul yang tinggi: kamia malape aamboore yibatanga, dadiakamo koadati, tutur sapa yang sopan menunjukkan asal-usul yang tinggi karena itu sopanlah

kamo

aruamia kamo sangu nyawa mereka telah menyatu: manga mia ruamiana humai indamo amembali apopogaya ronamo aruamia kamo sangu nyawa, mereka berdua tidak dapat dipisahkan lagi karena mereka telah menyatu

kampodoa

aala kampodoana kauikhtisarkan: aala kampodoana tula-tula yitu, kauikhtisarkan cerita itu

kana

dalilina kana tipunya mengena: dalilina kana, bari-baria balina sangka liniana, tipunya mengena, semua musuhnya menyerah;

moporompotia kana memperebutkan tulang: mbompu mantoa moporompotia kana buku na manu, seperti anjing memperebutkan tulang ayam

kanaka

momini pomarido, kawaka koburina danamo pekawa, biarpun berjauhan tempat kalau sudah jodoh akan bertemu juga dalam perkawinan: *momini Ali te Mina pomarido, kawaka koburina danamo pokawa*, biarpun Ali dan Mina berjauhan tempat kalau sudah jodoh akan bertemu juga dalam perkawinan

kanako

kanako adabu kena marah oleh raja: *ande poaro te raja porikana usomba ndaaka kanako adabu*, jika menghadap raja harus menyembah dahulu agar jangan kena marah raja

kananea

kananea madaki selalu kembali: *kananea madaki humai yinda malape*, tabiat sukar berubah selalu kembali

kande

taongimpu kandemu lama benar makan: *taongimpu kandemu, opeamo yukande bara*, lama benar engkau makan, makan apa kiranya;

kande oge makan besar: *malo si eta kande oge*, malam ini kita makan besar mawala kande tidak ada selera makan; *mia mapii mawala kande*, orang sakit tidak ada selera makan;

kande eo dimakan panas: *malei kulina kande eo, ronamo adala yikapenena eo*, merah kulitnya dimakan panas karena berjalan di panas matahari;

kande pekambosu-mbosu makan sampai kenyang: *kande pekambosu-mbosu, ronamo naikido malo yindamo kokande*, makan sampai kenyang sebab sebentar malam kita tidak makan lagi

kanginda

soa kanginda-ngindamo dia sangat gembira; *soa kanginda-ngindamo paka-wa temancuamama*, dia sangat gembira bertemu dengan orang tuanya

kangule

lancauna kangule pengobat lelah: *manga dawu kahawa satonde lancuana kangule*, mereka diberi minum kopi segelas untuk pengobat lelah

kaoge

membali kaogesa menjadi pembesar: *sikola pekalape mamudaka membali kaogesa*, sekolah baik-baik agar menjadi pembesar;

kawamea kaogena akil balig: *bawine humai kawamea kaogena*, perempuan itu sudah akil balig

kapa

kapa tuli keras kepala: *aana-aana yitu boli lau-launa tobebe ndaka kapa tuli*, anak-anak itu jangan selalu dipukul supaya jangan keras kepala

kapaina

kapaina onina kata-katanya yang pahit: *kapaina onina sou rangomo boli dikaya i nganga randamu*, kata-katanya yang pahit itu dengarkan saja, jangan disimpan dalam hati

kapala

sawina kapala buruh: *sawina kapala pagate posa makaa bukuna*, buruh kapal *pagate* semua kuat tenaganya;

baruki kapalana menutup celah-celah kapal dengan kain: *sawina kapala humai tangasana baruki kapalana*, orang kapal itu sementara menutup celah-celah kapal dengan kain;

sawina kapala kelasi: *sawina kapala humai dangia bongkara uleana*, kelasi kapal itu sedang membongkar muatan;

kapala ombu kapal api: *kapala ombu jarompoki pasi*, kapal api itu melanggar karang;

kapala waa kapal yang dijalankan dengan kekuatan asap: *kapala waa humai padaaka abosemo*, kapal yang dijalankan dengan kekuatan asap itu hendak berangkat

kapatuli

kapatuli keras kepala: *boli lau-launa kapatuli, mamudaka masiakako mia*, jangan selalu keras kepala supaya disayangi orang;

kapatulina kepala batu: *o ana-ana mo kapatulina humai tabeana atohukumu*, anak-anak yang kepala batu itu harus dihukum

kapeluna

kubotukia kapeluna tiada memberi yang diharap-harapkannya: *kubotukia kapeluna, ronamo mopii yincana teyaku*, aku tiada memberi yang diharap-harapkannya sebab dia sakit hati kepadaku

kapina

mo keniakana kapina merawat penyakitnya: *o doktoromo humai mo keniakana kapina*, dokter itulah yang merawat penyakitnya;

mbulingia kapiina kembali sakit: *mia humai mbulingia kapiina*, orang itu sakit kembali

karaja

dagaria karaja menyuruh menyelesaikan pekerjaan dengan cepat: *dagaria karaja yinciayiit*: *mamudaka poniuunto*, menyuruh menyelesaikan pekerjaan dengan cepat supaya dapat beristirahat;

karaja kaago-ago pekerjaan yang dijalankan dengan tergesa-gesa: *karaja kaago-ago yitu yinda malape hasilna*, pekerjaan yang dijalankan dengan tergesa-gesa itu kurang bagus hasilnya

karangkea

soyincia tapana karangkea tidak ada yang sekaya dia: *yikampo humai soyincia tapana karangkea*, di kampung itu tidak ada yang sekaya dia

karasai

karasaina pahit getirnya: *namasia karasaina peelonara doi*, rasakan pahit getirnya mencari uang

karela

karela ngaluna sepedanya: *karela ngaluna madakimo*, sepedanya sudah rusak

karo

namu-namu ogena yitu panaraka karo angan-angan yang banyak biasanya menyusahkan diri sendiri: *namu-namu ogena yitu panaraka karo yinda malape*, angan-angan yang banyak biasanya menyusahkan diri sendiri, kurang bagus;

aangka-aangka karona lari: *mia humai aangka-aangka karona, maeka mantoa*, orang itu lari karena takut anjing;

makida bawa karona, bergaul: *makida bawa karona yitu malape*, bergaul itu baik;

tandarona karona bekas tubuh: *tandarona karona yincema yibowona bone humai*, bekas tubuh siapa di atas pasir itu;

pekatambe karona merendahkan derajatnya: *mia makida siitu sadia pekatambe karona*, orang pintar itu merendahkan derajatnya;

tondoi karomu pandai menjaga diri: *manga kala-kalambe peka kida tondoi karomu*, gadis-gadis harus pandai menjaga diri;

tobokemo karoku tidak bebas lagi: *yakusi tobokemo karoku ronamo temporaeku*, saya ini tidak bebas lagi sebab sudah bertunangan

karobo

apewaumo karobo membuat keributan: *mia mogila humai apewaumo karobo*, orang gila itu membuat keributan

kasimbiti

pene kasimbitina timbul keberaniannya: *pene kasimbitina poaro temusuna*, timbul keberaniannya menghadapi musuhnya

kasodo

kasodo yincaku semangatku meluap-luap: *pene kasodo yincaku kuudanika pewauna madakina teiyaku*, semangatku meluap-luap mengingat perbuatannya yang jelek kepadaku

kasturi

kobou kasturi berbau sangat harum: *mina-minamu kobou kasturi*, minyak wangimu itu berbau sangat harum

katako

pakemo katako sudah tua: *mia humai pakemo katako*, orang itu sudah tua

katau

polimba katauna mencerahkan ilmu: *guru humai polimba katauna te morina*, guru itu mencerahkan ilmu kepada muridnya

katikia

katikia korek api: *aliakaku katikia (colo) yitoko humai*, belikan saya korek api

katu

katuna pogauna langgam bahasanya: *katuna pogauna tomasiaka*, langgam bahasanya menyenangkan

katutubi

katutubina dosaku pembayar utangku: *yapai bekuala doi to katutubina dosaku*, di mana akan kuambil uang pembayar utangku

katuu

topaila katuuna boroko minum sampai puas: *moi tosiaka yibantuana Ali topaila katuuna boroko*, mari kita singgah di rumah Ali untuk minum sampai puas

kau

kau yitampo kayu bakar: *maimo talingkaaka taala kau yitampo yinawu*, mari kita pergi mengambil kayu bakar di kebun

kaudaniaka

kaudaniaka malape yang bertujuan baik: *kaudaniaka malape yitu tatarima-ia malape*, yang bertujuan baik itu diterima dengan baik

kauna

kauna limana jari-jari: *kauna limana mambela yipiso*, jari-jari tangannya luka kena pisau

kauncuramaka

kauncuramaka maboko jabatan (tempat) yang: *kauncuramaka maboko pohei-heiakea*, jabatan (tempat) yang banyak kesempatan memperoleh uang saling direbutkan

kautautana

romusaka katautana mencari dan mengumpulkan padi yang tinggal di sawah: *mia humai romusaka katautana bae yisawa*, orang itu mencari dan mengumpulkan padi yang tinggal di sawah

kauwana

kauwana baana tengkorak: *mapasa kauwana baana mantoa humai jorom-pokia oto*, pecah tengkorak anjing itu digilas mobil

kawamea

kawamea kaogena akil balig: *bawineea humai kawamea kaogena*, perempuan itu sudah akil balig

kawamo

kawamo henggana mati: *mia humai kawamo henggana*, orang itu mati

kawana

pene kawana bangkit geramnya: *Ali pene kawana kamata andina bebea mia*, Ali bangkit geramnya melihat adiknya dipukul orang

kawea

hobua kawea tepura-purasana hilangkan benar-benar: *kanonea madaki yikaromu hobua kawea tepura-purasana mamudaoka masiakako mia*, sifat jelek pada dirimu hilangkan benar-benar supaya disayangi orang

kawuni

te aana kawuni-wuni anak yang lahir bukan dari hubungan perkawinan itu: *boli magasia te aana kawuni-wuni humai*, jangan bermain dengan anak yang lahir bukan dari hubungan perkawinan itu

keipene

keipene-penena dadina naik umur: *manga ana-ana ande keipene-penena dadina akbarimpu akande*, anak-anak yang sedang naik umur, biasanya banyak makannya

kiki

pogau pekakiki-kiki sangat bersemangat: *mia humai pogau pekakiki-kiki yipolibu-libua humai*, orang itu sangat bersemangat dalam pertemuan itu; **pekakiki-kiki meluap-luap:** *dencu boli pogaa pekakiki-kiki yiwesi*, pergi! Jangan bicara meluap-luap di sini

keni

umakida keni sinapa pandai menembak: *yingko bolimo seyingkami taling-ka tatemba rusa, ronamo yinda umakida keni sinapa*, engkau jangan ikut pergi menembak rusa sebab engkau tidak pandai menembak

keniakana

mo keniakana kapina dirawat penyakitnya: *o doktoromo humai mo keniakana kapina*, dokter itulah yang merawat penyakitnya

keniakeompu

keniakeompu pegang erat: *keniakeompu kasameana mancuana*, pegang erat nasihat orang tua

kira

peelo kira-kira berusaha: *yaku peelo kira-kira, arasalana dangia temonga*

tulungina pamondo karajasi, saya berusaha, mudah-mudahan ada yang menolong kita menyelesaikan pekerjaan ini;
peelo kira-kira berdaya; berusaha: *Ali peelo kira-kira mamudaaka terimaia karaaja*, Ali berusaha agar dapat diterima bekerja;
amampodo kira-kirana pendek perkiraannya: *inda mataua maanana pogauta ronamo amampodo kira-kirana*, ia tidak mengetti apa yang dibicarakan sebab pendek perkiraannya

kitaiaku

sala kitaiaku salah paham: *mia humai sala kitaiaku*, orang itu salah paham padaku

koate

yinda koate tidak berperasaan: *yingkosi yinda koate*, engkau ini tidak berperasaan

kobou

kobou kasturi berbau sangat harum: *mina-minamu kobou kasturi*, minyak wangimu berbau sangat harum

kobumbu

talikuna kobumbu di belakang bukit: *tolikuna kobumbu humai malape topoinawuaka kaitelu*, di belakang bukit itu baik untuk berkebun jagung

koburina

momini pomarido, kawaka koburina danamo pokawa biarpun berjauhan tempat kalau sudah jodoh akan bertemu juga dalam perkawinan: *momini Ali te Mina pomarido, koburina danamo pokawa*, biarpun Ali dan Mina berjauhan tempat kalau sudah jodoh akan bertemu juga dalam perkawinan

kobuti

kobuti wikau mencabut ubi: *mai tapeneaka kobuti wikau yinowa*, mari kita mencabut ubi di kebun

kodala

yinda kodala limata tidak berani mengerjakan sesuatu: *yinda malope yinda kodala limata*, kurang bagus karena tidak berani mengerjakan sesuatu

kohampa

pogau kohampa-hampa berkata tidak dipikir masak-masak: *boli pogau kohampa-hampa, ande pogau temancuana*, jangan berkata sebelum dipikir masak-masak, lebih-lebih berkata dengan orang tua

koini

dangia koini-ini, masih lelah: *balipo tumpuaku dangia koini-ini*, jangan dulu menyuruh saya, saya masih lelah

koja

koja mantalena buat orang itu: *boli paracaea koja mantalena mia humai*, jangan percaya kepada orang itu;
takoja mantaleoka mengobrol: *moimo takoja mentaleoka*, mari kita mengobrol

kokatune

kokatuneakea yincaku selalu terasa: *pewaumu madakina teiaku yitu kokatuneakea yincaku*, perbuatanmu yang buruk terhadapku selalu terasa

kokote

mokokote-kotena berpidato: *yincema mokikote-kotena yikarebosi humai*, siapa yang berpidato di *karebosi* itu

kikidisina

bawana mina kokidisina sifatnya sejak kecil: *kasegana humai bawana mina kokidisina*, sifat keberaniannya itu sejak kecil

kole

kole-kole manu belum tidur benar: *mia humai kole-kole manu*, orang itu belum tidur benar

kolenci

kalipopo kolenci bintang berekor: *wesiro weta yitimbu dangia te kali-popo kolenci*, di sebelah timur ada bintang berekor

komo

kalapinda komo tangku barang yang mustahil: *nama-namaya yincamu mbomo kalapinda komo tangku*, cita-citamu itu barang yang mustahil

kompania

kompania tentara: *kompania humai tangasana para poti-potimbe yibiwina tawo*, tentara itu sementara latihan perang di pinggir laut

komidi

pande komidi pemain sandiwara: *pande komidi temai dangia latiha*, pemain sandiwara itu sementara latihan

komingku

masingka komingku cekatan: *ande tamboore yibanuana mia tabeana masingka komingku*, jika tinggal di rumah orang, haruslah cekatan

komompu

yincaku komompu bue-buea perasaan rinduku muncul: *yincaku komompu bue-buea toudaniaka teyincia*, perasaan rinduku muncul mengenang si dia

kompa

kompmamo yikapala masuk kapal; naik kapal: *miana kapala humai posa kompmamo yikapala*, orang kapal itu semua naik kapal

kompo

mokula kompona selalu kurang makan: *mia humai yinda mopii*, tangkano mokula kompona, orang itu tidak sakit, hanya selalu kurang makan

konea

yinda konea ngalu tidak dapat angin: *bangka humai yinda konea ngalu sampe inda julu*, perahu itu tidak dapat angin sehingga tidak dapat maju

konitiki

konitiki butolompu ia amat kikir: *kinitiki butolompu mia humai, sampe marikaya*, ia amat kikir sehingga dibenci

konowia

pakea malo-malo konowia pakaian sehari-hari: *pakea bauna yitu boli pakea malo-malo konowia*, pakaian barumu itu jangan dijadikan pakaian sehari-hari

koo

koo maoge hutan besar: *koo maoge marasai topesuakia ronamo puuna kouna pokawa-kawamo*, hutan besar sukar dimasuki karena pohon-pohnya berdempet-dempet;

yitanga-tangana koo di padang yang amat luas: *yitanga-tangana koo yitu bori kadodimasegu*, di padang yang amat luas itu banyak binatang liar; **manu koo** ayam hutan: *manu koo yitu maila*, ayam hutan itu liar

koombu

yinda kombu tidak merokok; *yinda koombu mini mia humai*, orang itu tidak merokok

kopadaaua

malape sompe kopadaaua baik sampai akhirnya: *felemu humai malape sompe kopadaaua*, film itu baik sampai akhirnya

kopeelu

tatangi kopeelumu menyatakan dengan samar; (**boli tatangi kopeelumu**, **opea peluamu**,

tatangi kopeelumu menyatakan dengan samar; *boli tatangi kopeelumu*, *opea peluamu*, jangan menyatakan dengan samar, apa yang engkau suka

kopelu

padea kopelu habis keinginan: *padea kopelu, dokana alolosara mingkuna*, habis keinginannya, tingkahnya terlalu

kopene

kopene-pene dadina sedang bertambah besar: *aana-aana tangasana kopene-pene dadina bori kande*, anak-anak yang sedang bertambah besar banyak makan

kopisi

kopisina oe alat untuk memijat kaki: *yapai dikaia kopisina oe*, di mana disimpan alat untuk memijat kaki

koria

matana koria malamnya pesta: *o eo itu matana koria*, malam ini malam pestanya

karo

mangkilomo koroku tidak bersalah sedikit juga: *padapo mini moi oni-oniaku, yokusi mangkilomo koroku*, jangan datang mengata-ngatai saya, saya ini tidak bersalah sedikit juga;

makida bawana korona berkelakuan baik; *Mina makida bawana korona, dodiakamo bori momasiakea*, Mina berkelakuan baik karena itu banyak orang senang kepadanya;

soa patiumba korona hanya datang: *soa patiumba korona yibanuasii, pada yinciaitu alingkamo*, ia hanya datang ke rumah ini, sesudah itu pergi; **papaloi korona** menyelamatkan diri: *mia humai papaloi korona mina tampana bobusu-busua*, orang itu lari menyelamatkan diri dari tempat perkelahian itu

kosembu

kosembu boumu bau badanmu sangat tidak enak: *kosembu boumu ronamo masagala uebaho*, badannya berbau tidak enak karena jarang mandi; **kosembu bouna** menusuk penciuman: *kosembu bouna kabutona bangkena manu humai*, menusuk penciuman bangkai ayam busuk itu

kosintapa

kosintapa magasia lama benar bermain: *aana-aana yinciasi kosintapa magasia*, anak ini lama benar bermainnya

kote

mokakote-kotena berpidato: *yincema mokakote-kotena yinimbara humai*, siapa yang berpidato di mimbar itu

kotuuna

tapoila kotuuna boroko minum sampai puas: *moimo tapoila kotuuna boroko yiwaru humai*, mari kita minum sampai puas di warung itu

ku

ku pepesuaia saya masukkan: *padamo ku papesuaia sarona*, sudah saya masukkan namanya

kuaangka

kuaangka topi memberikan pujian: *kuaangka opi teancia, roonama makida koadali temalalape yincana*, aku memberikan pujian kepadanya sebab pintar, beradat, dan baik hati

kufikiria

inda apada kufikiria tidak habis terpikir: *inda apada kufikiria kadakina budina inna rangana*, tidak habis terpikir olehku, kejelasan budinya terhadap suaminya

kukawa

namisiku kukawa i bula pitu tapina rasanya saya berada di langit yang ketujuh: *sarangaku ku lulusu namisiku kukawa i bula pitu tapina*, setelah mendengar pengumuman lulus itu, rasanya saya berada di langit yang ketujuh

kulaiyaku

kulaiyaku kausakiti: *yingkosii sadia kulaiyaku*, selalu kausakiti ini

kulosuangimea

kulosuangimea pogauna telah mengerti maksudnya: *yaku yinda kumaekaia mia humai, ronamo kulosuangimea pogauna*, saya tidak takut kepada orang itu sebab aku telah mengerti maksudnya

kunami

kunami-namisia rasa-rasanya: *kunami-namisia bea umbamo o amaku malosi*, rasa-rasanya ayahku sudah akan datang malam ini

kupokawakea

kupokawakea incana hatinya belum juga kutahu: *momini amangengemo kuposabangka te incia maka indapo duka kupokawakea incana*, sekalipun lama aku bergaul dengan dia namun hatinya belum juga kutahu

kuru

kuru delana terkatup mulutnya: *mia humai kuru delana kanea kapii*, orang itu terkatup mulutnya karena sakit

kuta

baju kutana baju dalamnya: *baju kutana marombumo*, baju dalamnya sudah kotor

kutoluamo

kutoluamo mual: *kutoluamo kukamata rouna ana-ana umane humai*, mual rasanya saya melihat wajah pemuda itu

L

labuna

aangka labuna berangkat: *bongka humai aangka labuna saeona*, perahu itu berangkat pagi-pagi

laci

lacina meja laci meja: *alakaku potoloku yinuncina lacina meja*, ambilkan pensilku di dalam laci meja

ladu

taburaka laduna menjatuhkan batu perum ke dalam laut: *bangka humai taburaka laduna ukuru kandalana tawo*, perahu itu menjatuhkan batu perum ke dalam laut untuk menduga laut

laena

laena borokona lehernya: *laena borokona luwuikia kabisu*, lehernya ditumbuhi bisul;

laena limana yibawa lengan bagian atasnya: *laena limana yibowo tente ronamo tudoi amia*, lengan bagian atasnya bengkak ditimpa orang;

laena umala sungai: *bari banua yibiwina laena umala tana mawa*, banyak rumah di tepi sungai dihanyutkan banjir;

laena aasona besi yang panjang-panjang: *laena aasena tando humai korasemo*, besi yang panjang-panjang dari pagar itu sudah berkarat

lali

lali uwe yitawo pekerjaan sia-sia: *mbomo lali uwe yitamo, ande karaja yinciasi*, seperti pekerjaan sia-sia jika engkau yang mengerjakan

lalo

lalo saramo sudah terlalu: *pewaumusi lalo saramo*, perbuatanmu ini sudah keterlaluan

lalomea

lalomea adati tidak seperti biasa: *taurakana Ali lalomea adati*, mas kawin Ali tidak seperti biasa

lalumia

sandai lalumia ayah, ibu, dan anak: *mangayincia humai sandai lalumia posapene haji*, mereka ayah, ibu, dan anak semua melaksanakan ibadah haji

lampi

lampina oe sandal: *pake lampina oe ande ulingka*, pakailah sandal jika pergi

lancau

lancau inunca obat dalam: *lancau adawua dotoro humai lancau inunca*, obat yang diberikan oleh dokter itu adalah obat dalam;

lancauna kangula pengobat lelah: *maniga dawu kahawa satonde lancauna kangule*, kami diberi kopi segelas untuk pengobat lelah

langka

tuwu langka sedang bertambah besar, tetapi belum dewasa: *o ana-aana yincia humai tuwu langka*, anak itu sedang bertambah besar, tetapi belum dewasa;

awu langka sudah besar tetapi masih di bawah umur: *aanana yincia humai auwu langka*, anak itu sudah besar, tetapi masih di bawah umur

langku

langkuna ooda bagian yang diinjak pada tangga: *pekalape kompa yiooda itu, ronamo langkuna ooda itu matembomo*, hati-hati naiki tangga itu sebab bagian yang diinjak pada tangga sudah lapuk

lapea

pekalape-lapea roumu bermulut manis: *pekalape-lape roumu pogau temaniamu*, bermulut manis berbicara dengan mertuamu

lawa

lawa puluna kata pendahuluan: *lawa puluna boku yincia mobencimo*, kata pendahuluan buku ini sudah robek

lawani

masingka lawani dapat menjawab dengan serta merta: *mia makida humai masingka lawani*, orang pintar itu dapat menjawab dengan serta merta

lele

mobawana lele menyiarkan berita: *yincana mobawana lele malape yitu*, siapa yang menyiarkan berita yang baik itu;

lele mololo kabar yang tidak berdasar itu: *lele mololo humai bolimpuparacaea*, kabar yang tidak berdasar itu jangan dipercaya

lembokana

lembokana raaku tanah tumpah darahku: *Indonesia lembokana raaku*, Indonesia tanah tumpah darahku

lenci

yapai ba yapai lenci di mana kepala di mana ekor: *inda atomatau yapai ba yapai lenci*, tidak tentu di mana kepala di mana ekor

leoki

leoki yincana menduga apa yang dipikirkan orang: *makidampu yingkosii leoki yincana mia*, pintar sekali engkau ini, dapat menduga apa yang dipikirkan orang

lima

aangku limana menyerah: *kamatakea bali aangku limana pekalimo rakoa*, jika melihat musuh menyerah, cepat tangkap;

kauna limana jari-jari: *kauna limana mambela yipiso*, jari-jari tangannya luka kena pisau;

marate limana suka mencuri: *podencua mia humai ronamo marate limana*, usir orang itu sebab suka mencuri;

palima-limana pembantunya : *palima-limana mbuli yikampona*, pembantunya pulang ke kampungnya

inda onto limana tangannya tidak pernah diam: *saeoa itu inda onto limana* sepanjang hari tangannya tidak pernah diam;

atanaka limana menadah tangan: *sa-saeo atanaka limana i banua si*, tiap hari ia menadahkan tangan di rumah ini

amasodomu limana sudah panas tangannya: *amasodomu limana ande inda sale*, sudah panas tangannya kalau ia tidak mengambilnya

amagaga limana ringan tangan: *boli ipogera ae ana-ana umane aitu ronamo amagaga limana*; jangan engkau bertengkar dengan pemuda itu sebab ia ringan tangan.

kuaangka limaku tidak sanggup: *kuaangka limaku karaya, karaja matamo humai*, tidak sanggup saya mengerjakan pekerjaan sulit itu;

gagari kambana limamu mengharapkan sesuatu yang mustahil: *boli gagari kambana limamu, tabeana makaa upeelo*, jangan mengharapkan sesuatu yang mustahil, kecuali kuat berusaha

polimbamo limana dipindahkan penguasaanya ke tangan: *kauncuramakana*

kapala rt humai polombamo limana amakio, jabatan Ketua RT itu dipindahkan penguasaanya ke tangan ayahku;

laena limana yibowo lengan bagian atasnya: *laeana limana yibowo tente ronamo tudioia mia*, lengan bagian atasnya bengkak ditimpa orang;

yindapo totulasi kaubana limana belum pernah kawin: *bawine humai yindapo totulasi kambana limana*, gadis itu belum pernah kawin

limata

matamo limata tidak suka bekerja: *yinda malape matamo limata*, kurang bagus kita tidak suka bekerja

limbaisi

lalimbaisi banua diam di rumah baru: *oeyona isinini yingkami lalimbaisi banua mani*, hari Senin kami diam di rumah baru kami

lingka

posanga lingka izin hendak pergi: *peka deimo posanga lingka, beca humako ntantahomo*, cepat minta izin hendak pergi, becak itu menunggumu

lipu

lipu morangkaea negara-negara besar dengari penduduk yang kaya raya: *lipu morangkaea humai miana soa posana*, negara-negara besar dengan penduduk yang kaya raya penduduknya hanya bersenang-senang

miana lipu penduduk negara: *miana lipu tabeana makaa karaja pabanguaka lipuna*, penduduk negara harus bekerja keras membangun negaranya;

banguana lipu pembangunan nasional: *yingkami talingka rame-ramena banguana lipu*, kami pergi pada perayaan pembangunan nasional;

pabangu lipu membangun negara: *maimo taposa-sanguaka pabangu lipu*, mari kita bersama-sama membangun negara

lolu

inda onto loluna tidak berhenti: *o bawine mo matena mia rangana humai inda onto loluna*, wanita yang kematian suami itu tidak berhenti menge luarkan air matanya;

yinda motuu loluna selalu menangis: *Badu yinda motuu loluna audani opuana simpo momata*, Badu selalu menangis mengenang neneknya yang baru meninggal;

soa patiri-terimo loluna selalu ia menangis: *soa patiri-terimo loluna audani paraena aalea mia*, ia selalu menangis mengingat kekasihnya diambil orang

longkuna

longkuna oodana bagian tangga tempat berpijak: *longkuna oodana banua humai matemboma*, bagian tangga tempat berpijak rumah itu sudah lapuk

losuangi

madei losuangi lekas mengerti: *mia makida yitu madei losuangi-ope-opea*, orang pintar itu lekas mengerti apa-apa

lulu

malulu-lulu lemah lembut: *pomingkuina malulu-lulu*, gerakannya lemah lembut

luku

polukua yincamu menahan hawa nafsu: *ande potagali sadia polukua yinca-mu*, jika bertengkar selalu menahan hawa nafsu

M

maanaea

sala maanaea disalahanggapi: *pogauku sala maanaea*, pembicaraanku di-salahanggapi

maboko

kauncuramaka maboko jabatan (tempat) yang banyak kesempatan memperoleh uang: *kauncuramaka maboko pohei-heiakea*, jabatan (tempat) yang banyak kesempatan memperoleh uang saling diperebutkan

mabotu

mabotu yitanga tidak diteruskan: *banua yibangu humai mobotu yitanga*, rumah yang dibangun itu tidak diteruskan

mbo

mbulimo mbo babana kembali baik seperti dulu: *mamisina yincana mbulimo mbo babana*, perasaan hatinya kembali baik seperti dulu

mboitu

dika mboitu misalkan begitu: *dika mboitu tabangu banua tantu mae ngemoamondo*, misalkan seperti itu kita membangun rumah, tentu sudah selesai

mbomo

mbomo bibito amat kencang: *palaina ajara humai mbomo bibito*, kuda itu larinya amat kencang;

mbomo sakiaya seperti biasa tidak ada kesukaran: *urusaku mbomo sakiaya*, urusanku semua berjalan seperti biasa tidak ada kesukaran;

mbomo bula te matana eo bagaikan bulan dan matahari: *kakesana maka*

boti humai mbomo bula te matana eo, cantik benar pengantin itu, bagai-kan bulan dan matahari;

mbomo sea seperti semut: *mbomo sea mia i dawa*, seperti semut orang di pasar

mbuli

mbulimo mbo babana kembali baik seperti dulu: *mamisina yincana mbulimo mbo babana*, perasaan hatinya kembali baik seperti dulu;

mbuli manono tidak berhasil: *pande pebulu humai mbuli manono. bubuna yinda kana*, tukang pasang bubu itu tidak berhasil, bubunya tidak mengena

mbulimo

mbulimo pomalape berdamai; kembali damai: *manga mia mopogera-gera humai mbulimo pomalape*, orang-orang bertengkar itu berdamai; .

mbulimo yikarareana kembali kepadaistrinya; rujuk: *mia humai mbulimo yikarareana*, orang itu kembali kepadaistrinya

mbulingia

mbulingia kapiina kembali sakit: *mia humai mbulingia kapiina*, orang itu kembali sakit

madaki

atutubi mingku madakina menutup tingkah lakunya yang buruk itu: *makidampu atutubi mingku madakina humai*, pandai benar ia menutup tingkah lakunya yang buruk itu;

kananea madaki selalu kembali pada: *kananea madaki humai yinda malape*, tabiat yang suka berubah, selalu kembali pada baik;

madaki bari-baria rusak sama sekali tidak dapat diperbaiki lagi: *madaki bari-baria banua humai laloia lenu*, rusak sama sekali tidak dapat diperbaiki lagi rumah itu ditimpas gempa

madakimo

madakimo incana rusak hatinya: *saindana atotarima madakimo incana teingkami*, setelah ia tidak diterima, rusak hatinya kepada kami

madakinompu

madakinompu rusak benar: *o ungkuna ana-ana humai madakinompu marasaomo tapeka iapea*, tingkah laku anak itu sudah rusak benar, sukar untuk diubah

madei

madei losuangi lekas /mengerti: *mia makida yitu madei losuangi opeopea*, orang pintar itu //lekas mengerti apa-apa

madodi

yikane madodi ikan yang masih segar : *yikane madodi rudenali yikane yidoa peelo*, jika membeli ikan di pasar, cari ikan yang masih segar

madoki

palimba ngalu madoki kentut: *dencu boli palimba ngalu madoki yiwesi*, pergi, jangan kentut di sini

maidi

mia madi-idi orang kecil: *o ingkami mia madi-idi lima atu rupiah saeo taabi mea maoge*, kami orang kecil, lima ratus rupiah pun sehari, kami anggap banyak;

boli anbomo aana-aana madi-idi kekanak-kanakan: *yingo yitu maogemo*, *boli anbomo aana-aana madi-idi*, engkau itu sudah besar, jangan seperti kekanak-kanakan;

kabumbu madi-idi bukit kecil: *mai tokampa yibawana kabumbu madi-idi humai taala ngalu*, mari kita naik ke atas bukit kecil itu untuk menyerap udara segar

makaa

papitakea makaa menghilangkan dengan keras: *mia humai papitakea makaa supi-supi ganda yibawana bajuna*, orang itu menghilangkan dengan keras kalajengking di atas bajunya

makesa

kalambe makesa aporombo-rompotiakea gadis cantik rebutan: *kalambe makesa humai aporombo-rompotiakea manga ana-ana umane*, gadis cantik itu menjadi rebutan

makida

mia makida intelek: *mia makida yitu bari yimatarina*, orang intelek itu banyak yang dikenalnya;

makida bawana korona berkelakuan baik: *Mina makida bawana korona, dodiakamo bori momasiakea*, Mina berkelakuan baik karena itu banyak orang senang kepadanya;

umakida keni sinapa pandai menembak: *yingko bolimo seyingkami talingka tatemba rusa, ronamo yinda umakida keni sinapa*, engkau jangan ikut kami pergi menembak rusa sebab engkau tidak pandai menembak;

makida bawa karona bergaul: *makida bawa karona yitu malape*, bergaul itu baik;

makida alayinca orang itu sayang kepada kita: *yingkitasi tobeana ta makida alayinca*, kita harus berbuat sesuatu supaya orang itu sayang kepada kita

makoa

makoa mini solona umola banjir: *ande akowao somoloa tantumo makoa mini solona umola*, jika semalam hujan tentu banjir

makolo

makolo ngirina mukanya seolah-olah marah: *makolo ngirina ronamo yinda kompa yikalasi*, mukanya seolah-olah marah sebab tidak naik kelas; **makolo ngirina** perasaan tidak senang: *makolo ngirina ronamo yinda kompa kalasi*, perasaan tidak senang karena tidak naik kelas

makundumpu

makundumpu fikirimu tumpul benar pikiranmu

malanga

pangkatina malanga pangkat yang pejabatnya berkuasa: *yincema-yincema pangkatina malanga, baari fikiri*, siapa-siapa yang mempunyai pangkat yang pejabatnya berkuasa, banyak berpikir;

siwulu malanga bangsawan: *mia humai siwulu malanga*, orang itu bangsawan;

namu-namuna yinca malanga cita-citamu terlalu mutlak: *namu-namuna yinca malangka yitu yinda malape*, cita-citamu terlalu mutlak itu kurang bagus

malangamo

malangamo matana eo sudah tinggi matahari: *malangamo matana eo kesimpo abanga*, matahari sudah tinggi baru ia bangun

malape

siwulu malape terhormat: *mangayincia humai pode siwulu malape*, mereka itu orang terhormat semua;

malape sompe kopadoona baik sampai akhirnya: *eelemu humai malape sompe kopadoona* film itu baik sampai akhirnya;

maudaniaka malape yang bertujuan baik: *kaudaniaka malape yitu tatarimaia malape*, yang bertujuan baik itu kita terima dengan baik;

kamia malape aamboore yibatanga tutur sapa yang sopan menunjukkan asal usul yang tinggi: *kamia malape aamboore yibatanga, dadiakamo koadati*, tutur sapa yang sopan menunjukkan asal usul yang tinggi, karena itu sopanlah

malimuampa

malimuampa namisina dia hidup dalam kemuliaan: *malimuampa namisina amboore yikadangia*, dia hidup dalam kemuliaan di tengah-tengah keadaan yang serba ada

malimbumo

malimbumo yincaka menikmati betul: *malimbumo yincaka te bawine yincia humai*, saya menikmati betul perempuan itu;

malimbumo yincana tidak setengah-setengah lagi: *malimbumo yincana boli kampona*, tidak setengah-setengah lagi hatinya untuk meninggalkan kampungnya

malingimo

malingimo yingko terserah padamu: *malingimo yingko tuapa karajaia karaja yitu*, terserah padamu bagaimana mengerjakan pekerjaan itu

malino

malino ngalu tidak dapat angin: *bangka humako yinda jalu ronamo malino ngalu*, perahu itu tidak maju karena tidak dapat angin

malo

pakea malo-malo konowia pakaian sehari-hari: *pakea bauna yitu boli pakea malo-malo konowia*, pakaian barumu itu jangan dijadikan pakaian sehari-hari;

pontanga malo jauh malam: *boli mbuli-mbuli pontanga malo yibanua*, jangan pulang jauh malam di rumah;

apontangamo malo malam belum sampai setengah: *ande inda apontangamo malo inda aonto akoja*, kalau malam belum sampai setengah, mereka tidak berhenti main;

pontanga malo larut malam: *bali mbuli-mbuli pontanga malo yibanua*, jangan pulang larut malam di rumah;

tapebaku malo-malo sarapan: *maimo tabebaku malo-malo*, mari kita sarapan

malope

ngalu malope kesempatan: *korakana yingko pokawaka ngalu malope*, untung kamu mendapat kesempatan

malulu

malulu-lulu lembah lembut: *pomingkuina malulu-lulu*, gerakannya lemah lembut

mandawu

mandawu yincata sangat kasihan: *mandawu yincata takamata aana-aana maelu humai*, sangat kasihan kita melihat anak-anak yatim piatu itu;

mandawu yincaku tidak mau lagi saya: *mandawu yincaku pokawa te mangaincia*, tidak mau lagi saya bertemu dengan mereka

mandowa

mandowa yincaku sangat kasihan: *mandowa yincaku kamata minta-minta humai*, sangat kasihan saya melihat peminta-minta itu

manduli

manduli bangu pontang-panting: *mia humai manduli bangu pajerea mantoa*, orang itu pontang-panting dikejar anjing

manga

manga pepagomo mereka sambut: *toumbaka manga pepagomo*, asal kami datang, mereka sambut;

manga pasarimo menyampingkan: *saumbana sabangkana manga pasarimo*, setelah kawannya datang, ia telah menyampingkan kami;

manga mia oogena orang yang tinggi-tinggi pangkatnya: *manga mia oogena lipu humai dongia poromu-romu peelo hofoka to pobanguaka lipu*, orang-orang yang tinggi pangkatnya di negeri itu bermusyawarah mencari mu-fakat untuk membangun negara

mangura

bulawa mangura emas muda: *o simbina bulawa mangura*, gelangnya terbuat dari emas muda;

bulu mangura bulu halus: *bulu mangura yibaaku sadia mandawu*, bulu halus di kepala selalu gugur;

bulu mangura rambut halus: *bulu mangurana yibaaku posa mandawumo*, rambut halus di kepala sudah berguguran

mangkilo

mangkilo ope-opeana bersih barangnya: *mangkilo ope-opeana akandea wa*, bersih barang-barangnya dimakan api;

mangkilo rouna bersih mukanya: *mangkilo rouna ronamo sadia apabura magari*, bersih mukanya karena ia selalu memakai bedak dingin;

mangkilomo koroku tidak bersalah sedikit juga: *padapo mini moi oni-oniaku, yokusi mangkilomo koroku*, jangan lagi datang mengata-ngatai saya, saya ini tidak bersalah sedikit juga

manipi

bawine manipina biwina si tipis bibir: *o incema duka mo petula-tulakea ande mincuana bawine manipina biwina humai*, siapa lagi yang menceritakan kalau bukan perempuan si tipis bibir itu

manono

mbuli manono tidak berhasil: *pande pebubu humai mbuli manono, bubuna yinda kana*, tukang pasang bubu itu tidak berhasil, bubunya tidak mengena

manu

kole-kole manu belum tidur benar; tidur-tidur ayam: *mia humai kole-kole manu*, orang itu belum tidur benar;
manu koo ayam hutan: *manu koo yitu maila*, ayam hutan itu liar

mantale

takoja mantaleoka mengobrol: *moimo takoja mantaleoka*, mari kita mengobrol

mantalena

koja mantalena buat orang itu: *boli paracaea koja mantalena mia humai*, jangan percaya kepada orang itu

maoge

maoge yincaku suka: *maoge yincaku posabangka teyingko maka mancu anaku yinda peelu*, suka sekali saya berkawan denganmu tetapi orang tuaku tidak mengizinkan;

maoge ngangamu besar mulutmu: *boli maoge ngangamu dangia akale mancuana*, jangan besar mulutmu, orang tua sedang tidur;

koo maoge hutan besar: *koo maoge marasai topesuakia ronamo puuna kouna pokawa-kawamo*, hutan besar sukar dimasuki karena pohon-pohnnya sudah berdempet-dempet;

maoge sosoku amat menyesal : *maoge sosoku dawu yingkosi doi, ande yinda boli pakemu*, amat menyesal saya memberi engkau uang jika engkau tidak mengubah kelakuanmu;

maoge kaena amat malu: *mia humai maoge kaena ronamo yinda kampa ikalasi*, orang itu amat malu sebab tidak naik kelas;

mia maoge orang besar: *malingu momenturuna pengkadari kasimpo amangkilo itikadina situmo naikido moembolina mia maoge*, barang siapa yang rajin belajar dan hatinya bersih itulah nanti yang akan menjadi orang besar

maogempu

maogempu sosona amat menyesal ia: *maogempu sosona tepewouna aandina*, ia amat menyesal dengan perbuatan adiknya

mapai

mapai wiluku ludahku pahit: *mapai wiluku bari-baria giu ei kande unda-unda asapo*, ludahku pahit sehingga semua makanan tidak dapat turun

mapii

panimpa mia mapii mengobati orang sakit: *panimpa mia mapii sangu karaja malape*, mengobati orang sakit suatu pekerjaan baik

mapasamo

bea mapasamo baku hendak pecah kepalaiku: *kabulanga bea mapasamo baku fikiriana tuapa bea malapeaka*, bagaikan hendak pecah kepalaku memikirkan bagaimana sebaiknya

maporo

maporo yincaka sangat rindu dia: *maporo yincaka teporoeka momaridona*, dia sangat rindu kepada kekasihnya yang telah jauh

marambe

mopofikiri marambe berpengalaman: *mia mopofikiri marambe yitu mala-pempu*, orang berpengalaman itu baik sekali;
marambe akalana suka berpikir: *mia makida marambe akalana*, orang pintar suka berpikir;

marasena

marasena ngangana panjang mulut: *boli posabangka te marasena ngangana*, jangan bertemu dengan orang yang panjang mulut

marate

marate limana suka mencuri: *padencua mia humai ronamo marate limana*, usir orang itu sebab suka mencuri

marewu

marewu yincaku kacau pikiranku: *marewu yincaku kuudani pewauna aana-aana yinciasi*, kacau pikiranku memikirkan perbuatan anak ini;
marewu yincaka sedih: *marewu yincaka yinda tarimaku yi-SMP*, sedih saya tidak diterima di SMP

marido

ijamba marido buang air besar: *saconampu ta lingkamo ijamba marido*, pagi-pagi sekali kita pergi buang air besar

maroboaka

maroboaka ributkan: *boli maroboaka giu maidi-idi situ*, jangan ributkan barang sekecil itu

marombu

apogau marombu berbicara kotor: *o bawine humai apeluampu apogau marombu*, wanita itu suka benar berbicara kotor

maropu

maropu bari-baria rusak sama sekali, tidak dapat diperbaiki lagi: *manga banua yikanana lendu humai maropu bari-baria*, rumah-rumah yang terkena gempa itu rusak sama sekali, tidak dapat diperbaiki lagi

masasa

masasa i sambali mamata i nunca masak di luar mentah di dalam

masee

masee pesuana amat lambat masuknya: *masee pesuana yibambana kogasia humai ronamo bari mokamatana*, amat lembat masuknya di pintu permainan itu sebab banyak orang menonton

maseke

maseke namisi iwesi tidak mau lagi tinggal di sini lebih lama: *maimo talingkaaka, maseke namisi iwesi*, mari kita pergi, tidak mau lagi tinggal di sini lebih lama;

maseke akea ngangarandaku sempit dadaku: *maseke akea ngangarandaku kukamata mingku-mingkuna*, sempit dadaku melihat tingkah lakunya

masina

minana masina minyak untuk menjalankan mesin: *minana masina kapala humai mapupuna* minyak untuk menjalankan mesin kapal itu sudah habis

masingka

masingka komingku cekatan: *ande tamboore yibanuana mia tabeana masingka komingku*, jika tinggal di rumah orang, haruslah cekatan;

masingka lawani dapat menjawab dengan serta merta: *mia makida humai masingka lawani*, orang pintar itu dapat menjawab dengan serta merta

masoala

pomasoalaka ilmu bersoal jawab pendapat: *manga kiai humai dangia pomasoalaka ilmu akherati*, kiai itu sementara bersoal jawab tentang akhirat

mata

matana pana anak busur: *matana pana humai matadampu*, anak busur itu tajam sekali

matana koria malamnya pesta: *o eo itu matana koria*, hari ini malam pesta; **tembeo matana** menangis meratap panjang: *tembeo matana mia humai toudaniaka teanana maridona yimatana*, orang itu menangis, meratap panjang, dan mengenang anaknya yang jauh dari matanya;

bona-bonakekea mata melihat sekali-sekali: *boli bona-bonakekea mata pengkadariamu yitu, ndaaka kabongo-bongo*, jangan sekali-kali melihat pelajaranmu supaya jangan bodoh;

piroakea maraku memberi isyarat dengan mata: *soku piroakea matakum komba yincia*, hanya dengan memberi isyarat dengan mata memanggil orang itu;

patambali mata tidak di depan orang lain, tetapi berdua saja: *pogauka rahasia yitu tangkanamo patambali mata*, membicarakan rahasia itu tidak di depan orang lain, tetapi berdua saja;

malangomo matana eo matahari sudah tinggi: *malangamo matana eo kosimpo abanga*, matahari sudah tinggi ia baru bangun;

barina matana banyak mata: *mia mo barina matana mbo ingko danamo abari duka kapeluna*, orang yang banyak mata seperti engkau tentu banyak juga keinginannya;

boli usala mata salah mata: *ande u peali-ali boli usala mata*, jika berbelanja, jangan salah mata;

kambulu mata pembuluh mata: *o bawine humai akanea kambulu mata*, wanita itu dikenai pembuluh mata;

inda te haragana i mataku tidak berharga di mataku: *mia madakina budina inda te haragana i mataku*, tidak berharga di mataku orang yang buruk budi pekertinya;

bali mata main sulap: *mia humai makida bali mata*, orang itu pintar main sulap;

mingkuna mata yikaai mata kiri bergerak: *mingkuna mata yikaai tanda madaki*, mata kiri bergerak tanda tidak baik;

bari mata mata keranjang: *yinda malope bari mata humai*, kurang baik mata keranjang itu;

amalalandamo matana mata gelap: *i pamuruakana humai amalalandamo matana*, ia mengamuk karena mata gelap;

mata datu juling sedikit: *omia humai mata datu*, orang itu juling sedikit; **boli bana-banakakea mata** jangan melihat sekali-sekalii: *boli bana-banakakea mata sampogaumu*, jangan sekali-kali melihat teman bicaramu;

mamasa i sambali memata i nunca masak di luar mentah di dalam

matalala

matalala penunjuk jalan: *matalala yitu sadia yiarona*, penunjuk jalan itu selalu di muka

matalo

matalo potimbe kalah perang: *tantarana Walanda matalo potimbe te Tantara Japaa*, tentara Belanda kalah perang dengan tentara Jepang

matamo

matamo limata tidak suka bekerja: *yinda malape matamo limata*, kurang bagus kita tidak suka bekerja

matano

raramo yibotuna matano terbayang di hadapannya: *raramo yibotuna matano toudaniaka teandina mborena yimanggosa*, terbayang di hadapannya mengenang adiknya yang tinggal di Ujung Pandang

matana

sobo matana uwe sia-sia : *sobo matana uwe yusadakangi mia mokekodongia*, sia-sia memberi sedekah kepada orang kaya;
pabalili matana pura-pura tidak tampak: *mia humai soa pabalili matana teyaku wakutuna tapolaloi*, orang itu hanya pura-pura tidak tampak saja waktu berselisih jalan

matau

mia matau arif bijaksana: *peeloa mia matau tomembalina gurumu*, carilah orang arif bijaksana untuk menjadi guru;
yinda matau adati tidak tahu adat; kurang sopan: *aana-aana humai yinda matau adati*, anak itu tidak tahu adat

matawa

matawa yincana hilang kemauannya: *matawa yincana karaja yincia humai*, hilang kemauannya menghadapi pekerjaan itu

mate

ra mate darah mati: *ra mate humai amaeta kamatana*, darah mati itu tampak hitam warnanya;
haraga mate harga mati; harga pas: *indamo atopodada situ ronamo haraga mate*, tidak ditawar lagi karena harganya harga mati

matemo

matemo akalaku tidak dapat akal lagi: *matemo akalaku fikiri yingkosi*, tidak dapat akal lagi, saya memikirkan engkau

matena

matena manu mati sia-sia; mati ayam: *mate posababa sumpu racu komompu matena manu*, mati sebab minum racun seperti mati sia-sia

matu

dangia ta matu dalam keadaan kering: *inda membali ta tulungiko ronamo ingkami duka dangia ta matu*, kami tidak dapat menolongmu sebab kami juga dalam keadaan kering

mawala

mawala kande tidak ada selera makan: *mia mapii mawala kande*, orang sakit tidak ada selera makan

mawita

hole-hole mawita kue seperti apan, dodor: *hole-hole mawita yinda membali todika maenge*, kue seperti apan, dodor dan sebagainya tidak tahan disimpan lama

mea

amapupu utumpo mea sudah kaupotong: *o pogaua indapo amapupu utumpo mea*, bicaranya belum habis sudah kaupotong

melele

batu tondo melele rakyat biasa: *yingkitasi batu tondo melele karaja pekaka pobangu lipu*, kita rakyat biasa bekerja keras membangun negara

meja

gigisi meja menyapu meja dengan kain kesat: *gigisi meja yitu karaja muda*, menyapu meja dengan kain kesat adalah pekerjaan gampang; **lacina meja laci meja**: *alakaku potoloku yinuncina lacina meja*, ambilkan pensilku di dalam laci meja

membali

membali kaogesa menjadi pembesar: *sikola pekalape mamudaka membali kaogesa*, sekolah baik-baik, agar menjadi pembesar;

membali tulada menjadi teladan: *aandiku membali tulada yisikolana*, adikku menjadi teladan di sekolahnya

mepene

mepene raana mudah tersinggung: *boli aana-aana humai ronamo mepene raana*, jangan ganggu orang itu sebab mudah tersinggung

meso

meso tekadari sopan: *meso tekaadari aana-adna yincia humai*, anak itu sopan

mesomo

mesomo yikarona mendarah daging: *ilimu yipengkadarina mesomo yikarona*, ilmu yang dipelajarinya sudah mendarah daging

metende

metende delamu pandai benar berbicara: *yingkosi taangkoko jurubasa, ronamo metende delamu*, engkau ini diangkat juru bahasa sebab pandai benar berbicara;

metende delana ahli bicara: *metende delana humai makida pogau*, ahli bicara itu pintar bercakap

mia

agoia mia rangana menyambut suaminya: *asarongia koro eta agoia mia rangana*, sangkanya kita akan menyambut suaminya;

mia i banua orang di rumah; penghuni: *ande mia i banua aundamo danamo tamai*, kalau orang di rumah sudah setuju, kami akan datang

mia yibawa orang yang berpangkat tinggi: *mia bunaikana binte marasai ambuli ibanua*, orang yang sesat jalan sukar kembali ke rumah;

panimpa mia mapii mengobati orang sakit: *panimpa mia mapii sangu karaja malape*, mengobati orang sakit suatu pekerjaan baik;
manga mia oogena orang yang tinggi-tinggi: *manga mia oogena lipu humai dongia poromu-romu peelo hofoka to pobanguaka lipu*, orang yang tinggi-tinggi pangkatnya di negeri itu sedang bermusyawarah mencari mufakat untuk membangun negara;
mia matamu arif bijaksana: *peeloa mia matau tomembalina gurumu*, carilah orang arif bijaksana untuk menjadi gurumu;
mia makida intelek *mia makida yitu bari yimatarima*, orang intelek itu banyak yang dikenalnya;
miana lipu penduduk negeri: *miana lipu tabeana makea karaja pabanguaka lipuna*, penduduk negeri harus bekerja keras membangun negerinya;
mia bari umum; orang banyak: *pekalape kakota-kote yiroana mia bari*, hati-hati berpidato di hadapan umum;
mia mokawa orang asing: *yincema mia mokawa yikampotasi*, siapa orang asing di kampung kita ini;
mia mobolina yincana orang gila: *mia mobolina yincana humai dangia katawa-tawa samamiana*, orang gila itu sedang tertawa-tawa seorang diri;
mia maoge orang besar: *malingu momenturuna pengkadaari kasimpo amangkilo itikadina situmo naikido moembolina mia maoge*, barang siapa yang rajin belajar dan hatinya bersih itulah nanti yang akan menjadi orang besar;
mia maidi-idi orang kecil: *o ingkami mia maidi-idi lima atu rupiah saeo taabi mea maoge*, kami orang kecil, lima ratus rupiah pun sehari, kami anggap banyak

mimisi

mimisia bukuna menggigit tulang yang seakan-akan masih ada dagingnya: *ande konde karina manu, bolii mimisia bukuna*, jika makan kari ayam, jangan menggigit tulang yang seakan-akan masih ada dagingnya

mina

dongkati mina yirindi menanggalkan dari dinding: *mia humai dongkati mangangambaria mina yirindi, ronamo rindina banuana kamaloa*, orang itu menanggalkan semua gambar dari dinding sebab dinding rumahnya dicat;
bawana mina kokidisina sifatnya sejak kecil: *kasegana humai bawana mina kokidisina*, keberanian itu sifatnya sejak kecil;
minana masina minyak yang dipakai untuk menjalankan mesin: *lingka aali minana masina*, pergi membeli minyak yang dipakai untuk menjalankan mesin;

- ngalu mina yisaripi angin keras dari sisi perahu: *ngalu mina yisaripi membal i patonggalamu bongka*, angin keras dari sisi perahu dapat menenggelamkan perahu;
- ngalu mina yati angin dari darat ke laut: *kadangiana ngalu mina yati oeo*, terjadinya angin dari darat ke laut pada waktu siang;
- ngalu mina irope angin berlawanan dengan arah perahu: *bangka humako yindapo hela ronamo ngalu mina irope*, perahu itu belum berangkat sebab angin berlawanan dengan arah perahu

minaka

alimba minaka ia keluar: *alimba minaka i karajana ronamo inda apoosi te kapeluna*, ia keluar dari pekerjaannya karena tidak sesuai dengan keinginannya

mingku

mingkuna mata yikasi mata kiri bergerak: *mingkuna mata yikaai tanda madaki*, mata kiri bergerak tanda tidak baik;

atutubi mingku madakina menutup tingkah lakunya yang buruk itu: *makidampu atutubi mingku madakina humai*, pandai benar ia menutup tingkah lakunya yang buruk itu;

akbalia mingkuna mengubah tingkah: *inda membali akbalia mingkuna*, ia tidak dapat mengubah tingkah lakunya

mini

makoa mini solona umola banjir: *ande akowao somoloa tantumo makoa mini solona umola*, jika semalam hujan, tentu banjir

mo

mo keniakana kapina memegang penyakitnya; menangani penyakitnya: *o dotoromo humai mo keniakana kapina*, dokter itulah yang menangani penyakitnya

mobolili

mobolilina adati tidak sopan: *mangaana-aana sisi barimo mobolilina adati*, anak-anak sekarang banyak yang tidak sopan;

'mobolina yincana orang gila; sakit jiwa: *mia mobolina yincana humai dangia katawa-tawa samia-miana*, orang gila itu sedang tertawa-tawa seorang diri

modadi

yikane modadi ikan segar: *ande yuali yikane peela yikane modadi*, jika membeli ikan, cari ikan segar

moemoea

para moemoea malu di hadapan orang: *yingkosi kande para moemoea*,

ndaakama temia pepadoia yukandea, engkau ini malu makan di hadapan orang, jika tidak ada orang, engkau habisi makanan itu.

mohusara

yifadangu mohusara di tempat berkumpul pada hari kiamat: *fakawaka yifadangu mohusara tamatoumea kalape tekadakita yidunia*, jika kita tiba di tempat berkumpul pada hari kiamat, kita akan mengetahui kebaikan dan kejelekhan kita di dunia

moincanana

sogiu yipeelo, sogiu moincanana lain yang diharapkan, lain yang diperoleh: *yinda taposaronaka tumpu yingkosisi, sogiu yipeelo, sogiu moincanana*, tidak dapat diharapkan menyuruh engkau ini, lain yang diharapkan, lain yang diperoleh

mokaa

pomusu mokaa amat bermusuhan: *mia pomusu mokaa humai yinda membali pokawa ronamo pokawaaka pogeramo*, orang yang amat bermusuhan itu tidak bertemu sebab begitu bertemu pasti bertengkar

mokakote

mokakote-kotena berpidato: *yincana mokakote-kotena yinimbara humai*, siapa yang berpidato di mimbar itu

mokawa

mia mokawa orang asing: *yincema mia mokawa yikampotasi*, siapa orang asing di kampung kita ini

aana yinda mokawana bulana bayi yang lahir belum genap bulannya: *aana yinda mokawana bulana humai adikaia isoronga tonde*, bayi yang lahir belum genap bulannya ditempatkan dalam peti kaca

mokondu

ewanga mokondu senjata yang memakai peluru: *boli maga-magasiakea ewanga mokondu yiku*, jangan mempermainkan senjata yang memakai peluru itu

mokula

mokula kompona selalu kurang makan: *mia humai yinda mapii, tangkana-mo mukula kompona*, orang itu tidak sakit, hanya selalu kurang makan

molimbu

molimbumo yincaku menurut: *molimbumo yincaku tekapelumu*, saya menurut kemauanmu

molinguaka

molinguaka yitambe kaki meja, kaki langit, kaki tembok, kaki awan:

molinguaka yitambe yitu weta yitambe, kaki meja, kaki langit, kaki tembok, kaki awan, dan sebagainya adalah bagian bawah

mololo

lele mololo kabar yang tidak berdasar itu: *lele mololo humai bolimpu paracaea*, kabar yang tidak berdasar itu jangan dipercaya

molua

umala molua banjir: *yimalo samaloa kawao, akhirina umala lua*, semalam hujan keras, akhirnya terjadi banjir

momambela

o inca momambelana hati yang telah luka: *o inca momambelana amara-saimo atolancau*, hati yang luka sukar diobati

momangkilo

inda momangkilona tidak bersih lagi: *manga kalombe inda te haragana i kampota si*, gadis yang tidak bersih lagi tidak ada harganya di kampung kita ini

momaoge

momaoge incana besar hati: *tangkanamo momaogena incana mokawana ilolo*, hanya orang yang besar hati yang tiba di ujung

momarambe

momarambenia fikirina panjang pikirannya: *malinga momarambenia fikirina inda bea apapawaka kasukara*, siapa saja yang panjang pikirannya tidak akan menemukan kesulitan

mombusa

mombusa-mbusa demam sedikit: *aandiku mombusa-mbusa*, adik saya demam sedikit

momentena

uwa-uwati mometena menyebut-nyebut kesalahan orang yang telah mati: *balimo uwa-uwati mometena yingkosi*, jangan lagi menyebut-nyebut kesalahan orang yang telah mati

mopane

pepeki aase mopane memukul besi yang sedang panas: *pande aase humai pepeki aase mopane karajaia kopulu*, tukang besi itu memukul besi yang sedang panas untuk dibuat parang

mopipi

ooni mopipi bahasa halus: *ooni mopipi pogau yikamali*, bahasa halus bahasa di dalam istana

mopofikiri

mopofikiri marambe berpengalaman: *mia mopofikiri marambe yitu malapempu*, orang berpengalaman itu baik sekali

moroprompotia

moroprompotia kana memperebutkan tulang: *mbompu mantoa moroprompotia kana buku na manu*, seperti anjing memperebutkan tulang ayam

morambe

morambe akalana suka berpikir: *mia makida morambe akalana*, orang pintar suka berpikir

morangkaea

lipu morangkaea negeri-negeri besar dengan penduduk yang kaya-raya: *lipu morangkaea humai miana soa posana*, negeri-negeri besar dengan penduduk yang kaya-raya, penduduknya hanya bersenang-senang

mosabu

uwe mosabu air terjun: *malangampu uwe mosabu humai*, tinggi sekali air terjun itu;

ouwe mosabu jeram: *malangampu ouwe mosabu wesiato*, tinggi sekali jeram di sana

moseka

tamoseaka balanja dalam kesempatan: *sadia tamoseaka balanja tapakande mia bari*, dalam kesempatan selalu memberi makan orang banyak

mosodo

mosodo yincaku amat marah: *mosodo yincaku kurango pogaua mosodona*, amat marah saya mendengar bicaranya yang panas

motuu

yinda motuu loluna selalu menangis: *Bodu yinda motuu loluna audani opuana simpo momate*, Bodu selalu menangis mengenang neneknya yang baru meninggal

moumba

daga moumba perantau: *yincema daga moumba yitu*, siapa perantau itu; **doga moumba** orang datang itu: *yapea faraluna doga moumba humai*, apa keperluan orang datang itu;

temia moumba orang dari luar: *peka-pekalape posangu temia moumba*, hati-hati bergaul dengan orang dari luar

mparagigi

soda mparagigi bantu membantu: *soda mparagigi saanga karaja humai malapempu*, bantu-membantu dalam suatu pekerjaan baik sekali

muri

co muri-murina hari kemudian: *takawakea co muri-murina tamataumea kalape takadakita*, kalau kita sudah sampai pada hari kemudian, kita mengetahui keburukan dan kebaikan kita di atas dunia

musu

ande penta bersembunyi menantikan musuh: *ande penta musu boli marobo*, jika bersembunyi menantikan musuh, jangan ribut

muuna

muuna tana desas-desus: *muuna tana yita bolipo lau-launa paracaia*, desas-desus itu jangan terlalu dipercaya

N

na

ambulimo pu na kembali pokoknya: *moparasona i jambata humai ambulimo pu na*, yang berjualan di jembatan itu sudah kembali pokoknya

namisi

namisi kaasi mendapat belas kasih: *aana-aana humai yinda namisi kaasi yinana*, anak itu tidak mendapat belas kasih dari ibunya; **maseke namisi iwesi** tidak mau lagi tinggal di sini lebih lama: *maimo taling-kaaka, maseke namisi iwesi*, mari kita pergi, kita tidak mau lagi tinggal di sini lebih lama;

namisiku kukawa i bula pitu tapina rasanya: *sarangaku ku lulusu namisiku kukawa i bula pitu tapina*, setelah saya mendengar pengumuman lulus, rasanya saya berada di langit yang ketujuh;

namisi yincamo perasaan batinmu: *tuapa namisina yincamo rango lele malape humai*, bagaimana perasaan batinmu mendengar berita bahagia itu

O

o

o pea puna o pea tapana ujung pangkal: *o pea puna o pea tapana pogera-gera si*, apa ujung pangkal perselisihan ini

oe

lampina oe sandal: *pake lampina oe ande ulingku*, pakailah sandal jika pergi;

kopisina oe alat untuk memijat kaki: *yapai dikaia kopisina oe*, di mana disimpan alat untuk memijat kaki

oeku

kaempesina oeku sandalku: *yapaimo kaempesina oeku*, di mana sandalku

oge

kande oge makan besar: *malo si eta kande oge*, malam ini kita makan besar

P

pa

ta dawua biti apelu **pa** diberi betis mau paha

pabangu

pabangu lipu membangun negara: *maimo taposa-sanguaka pobangu lipu*,
mari kita bersama-sama membangun negara

pabatu

soa pabatu diam: *soa pabatu mia humai momini tagorakea*, orang itu diam
saja walaupun dipanggil

pada

pada-pada yila pada-pada tokamata sebentar tampak sebentar hilang:
kalipoposiate pada-pada yila pada-pada tokamata, bintang sebentar tampak
sebentar hilang

padamo

padamo pasabua disisihkan: *mia humai padamo pasabua mina kauncura mokana*, orang itu sudah disisihkan dari jabatannya

R

ra

ra mate darah mati: *ra mate humai amaeta kamatana*, darah mati itu hitam warnanya

raa

pebahomo raa berlumur darah: *pebahomo raa mia humai, ronamo baana mambela*, orang itu berlumur darah sebab kepalanya luka
lembokona raaku tanah tumpah darahku: *Indonesia lembokona raaku, Indonesia tanah tumpah darahku*

raana

mepene raana mudah tersinggung: *boli poana-anaranga teiyincia, ronamo mepene raana*, jangan berkawan dengan dia sebab mudah tersinggung

rabu

rabua singkorumu menatah cincinmu: *toko yapai rabua singkorumu yitu, di toko mana engkau memperbaiki cincinmu*

S

saama

saama saina seayah dan seibu: *manga aandi kaka humai saama saina*, kakak beradik itu seayah dan seibu

saasaki

saasaki yincamu kesedihan yang ditahan: *ande sadia saasaki yincamu, maengeka umasosomo*, jika kesedihan ditahan, lama-lama menjadi tbc

sadaya

penami borokomu badamu sadaya kesalahan yang kita buat, kita akan menanggung akibatnya: *penami borokomu badamu badamu sadaya, dadakomo kojo kojaga*, kesalahan yang kita buat, kita menanggung akibatnya, karenanya waspadalah

sahadana

papaki sahadana kecewa: *mia humai papaki sahadana ronamo yinda kompa yikalasi*, orang itu kecewa sebab tidak naik kelas

T

ta

dangia ta matu dalam keadaan kering: *inda membali ta tulungiko ronamo ingkami duka dangia ta matu*, kami tidak dapat menolongmu sebab kami juga dalam keadaan kering;

ta dawua biti apelu pa diberi betis mau paha

taaka

taaka-akalea diusahakan mencarinya: *momini taaka-akalea, pewana mam-buu yitu yinda toleamata*, biarpun diusahakan mencarinya, barang yang hilang itu tidak akan kelihatan

taala

taala ngalu menghirup udara: *moimo tauncura yisam balisi manudaka taala ngalu*, mari kita duduk di luar supaya menghirup udara segar

U

umala

yilembokana umala di cabang sungai itu: *Ali peelo meloma yilembokana umala humai*, Ali mencari udang di cabang sungai itu; **laena yumala sungai**: *bari banua yibiwina laena umala tana mawa*, banyak rumah di tepi sungai dihanyutkan banjir; **umala molua banjir**: *yimalo samoloa kawao, akhirina umala lua*, semalam hujan keras, akhirnya terjadi banjir

umane

apoinca umane berhati jantan: *mbalina umane apoinca bawine kawa mbalina bawine apoinca umane*, suaminya berhati wanita sedangistrinya berhati jantan

umola

makoa mini solona umola banjir: *ande akowao somoloa tantumo makoa mini solona umola*, jika semalam hujan, tentu banjir

W

waa

weona waa bara yang menyala: *pekamatea weona waa yitu*, padamkan bara yang menyala itu;

kapala waa kapal yang dijalankan dengan kekuatan asap: *kapala waa humai padaaka abosemo*, kapal yang dijalankan dengan kekuatan asap itu hendak berangkat;

delana waa ujung nyala api: *mangau limaka delapiaku delana waa*, terbakar tanganku kena ujung nyala api;

delapia waa menjadi hitam: *rindina banua humai komompu delapia waa*, dinding rumah itu seperti menjadi hitam;

kapala waa kapal api: *kapala waa simpompu kawaa*, kapal api baru tiba; **batu waa** batu yang dipantik menghasilkan api: *yaku kuene batu waa idala*, saya memungut batu yang dipantik menghasilkan api di jalan

Y

yadarnia

aana yadarnia orang yang pernah dididiknya: *aana yadarnia maogemo*, orang yang pernah dididiknya sudah besar

yandala

ngalu mina yandala angin dari laut ke darat: *kadangiana ngalu mia yandala yita*, terjadinya angin dari laut ke darat pada waktu siang

yapai

yapai ba yapai lenci di mana kepala di mana ekor: *inda atomatau yapai ba yapai lenci*, tidak tentu mana kepala mana ekor

yati

ngalu mina yati angin dari darat ke laut: *kadangiana ngalu mina yati oeo*, terjadinya angin dari darat ke laut pada waktu malam

yiakala

yinda pesua yiakala tidak mungkin begitu: *yinda pesua yiakala yingko yitu lulusu, ronamo yingko kabongo-bongo*, tidak mungkin engkau lulus karena engkau bodoh



07-6420

92

01312